

SKRIPSI
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA
MAKMUR

Oleh :
ROSITA SARI
NPM 1801081030



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 01 KARYA
MAKMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh gelar
S.Pd pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro**

**Oleh :
ROSITA SARI
NPM 1801081030**

Pembimbing : Wellfarina Hamer, M.Pd

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Rosita Sari
NPM : 1801081030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA
MAKMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 09 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEMADIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJAR IPS KELAS V DI
SDN 01 KARYA MAKMUR

Nama : Rosita Sari

Npm : 1801081030

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 09 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1135/IN-28-1/D/PP-00-9/03/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR, disusun Oleh: Rosita Sari, NPM: 1801081030, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Rabu, 22 Februari 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji I : Karsiwan, M.Pd

Penguji II : Anita Lisdiana, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adi Wijaya, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR

ABSTRAK

Oleh
Rosita Sari
NPM 1801081030

Berdasarkan data hasil prasurvey, ditemukan beberapa permasalahan terkait kemandirian belajar dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 01 Karya Makmur yang berjumlah 21 siswa, seperti kurangnya inisiatif belajar siswa dalam mengatasi hambatan atau masalah. Kurangnya rasa percaya diri seperti siswa tidak percaya diri terhadap hasil jawaban sehingga mencontek jawaban temannya. Kurang bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas-tugas yang di berikan oleh guru sehingga ada 6 siswa yang masih belum mengumpulkan pekerjaan rumah. Kemudian, kurangnya disiplin siswa dalam melakukan proses pembelajarannya siswa selalu menyepelkan jam kelas apabila saat istirahat telah selesai masih banyak siswa yang bersantai-santai untuk memasuki kelas. Serta masih rendahnya nilai semester ganjil yang diperoleh siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *asosiatif* (mengukur tingkat hubungan antara variabel x dan y). Sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel populasi (21 siswa). Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *pearson product moment*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat korelasi antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana memperoleh hasil $r_{hitung} = 0,638$. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan nilai t_{tabel} 21 sampel penelitian pada taraf signifikan 5% yaitu 1,7207. Jika dibandingkan $3,616 > 1,7207$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, kemandirian belajar siswa mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 40,8% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur yang berarti semakin besar kemandirian belajar siswa maka semakin besar juga nilai hasil belajar yang akan diperoleh begitupun sebaliknya.

Hasil data penelitian kemandirian belajar siswa yang dominan dan perlu diperbaiki tentang keterlambatan siswa ketika berangkat sekolah dan mengumpulkan tugas. Semakin sering siswa terlambat maka semakin sering tertinggal materi pembelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar Siswa, Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

THE INFLUENCE OF STUDENTS' LEARNING INDEPENDENCE ON LEARNING OUTCOMES IN CLASS V IPS COURSE AT SDN 01 KARYA MAKMUR

ABSTRACT

Based on data from the pre-survey results, several problems were found related to learning independence and student learning outcomes in class V SDN 01 Karya Makmur, which totaled 21 students, such as the lack of student learning initiative in overcoming obstacles or problems. Lack of self-confidence such as students are not confident in the results of the answers so that they copy the answers of their friends. Lack of responsibility in collecting assignments given by the teacher so that there are 6 students who still haven't submitted homework. Then, the lack of student discipline in carrying out the learning process students always underestimate class hours when when the break is over there are still many students who are relaxing to enter class. As well as the low odd semester scores obtained by students.

This study uses a quantitative approach that is associative (measuring the level of relationship between variables x and y). The sample in this study used a population sample type (21 students). While this study used data collection techniques in the form of questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique that the researcher uses is the pearson product moment, which serves to measure the level of correlation between student learning independence and student social studies learning outcomes.

The results of this study concluded that there was an influence of student learning independence on learning outcomes in social studies subjects for fifth grade students at SDN 01 Karya Makmur. This is evident from the results of data analysis using a simple linear regression formula to obtain $r_{count} = 0.638$. Testing the hypothesis by interpreting the magnitude of the correlation coefficient, namely t_{count} is greater than t_{table} . With a t_{table} value of 21 research samples at a significant level of 5%, namely 1.7207. When compared to $3.616 > 1.7207$ or ($t_{count} > t_{table}$), the results show that H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the results of the calculation of the coefficient of determination, student learning independence has a contribution or influence of 40.8% on learning outcomes in social studies class V students at SDN 01 Karya Makmur, which means that the greater the student learning independence, the greater the value of learning outcomes that will be obtained vice versa.

The results of research data on student learning independence are dominant and need to be corrected regarding student delays when going to school and collecting assignments. The more often students are late, the more often they are left behind in learning material and will affect the learning outcomes obtained.

Keywords: Student Learning Independence, Social Studies Subject Learning Outcomes

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosita Sari

NPM : 1801081030

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2023
Penulis



Rosita Sari
1801081030

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR.Muslim)¹

¹ HR.Muslim, No.2699

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Tuki dan Ibu Asminiatun yang tidak pernah putus untuk mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya, serta mendukung baik secara finansial maupun material dan mendorong saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) dan seterusnya.
2. Kakak saya Anang Pribadi merupakan salah satu orang yang tiada henti berdoa dan memberikan semangat untuk adiknya.
3. Keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan saya dan selalu memberikan dukungan agar tercapainya cita-citaku.
4. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, yang selalu berfikir positif, tetap tenang dalam menghadapi keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayahNya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yaitu Islam.

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini semata-mata bukan hanya diraih oleh penulis, namun juga adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan, bantuan dan kesempatan penulis selama masa studi.
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi
4. Ibu Wellfarina Hamer, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan gambaran kepada penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

6. Bapak Markuat, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Karya Makmur, bertempat di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang beserta guru yang telah memberikan bantuan serta informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Siswa-siswi SDN 01 Karya Makmur yang membantu selama proses penelitian.
8. Teman-teman Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak bantuan dari awal studi perkuliahan hingga proses akhir penyelesaian studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mohon kritik dan saran yang membangun, sehingga karya selanjutnya dapat lebih baik. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, 09 Januari 2023


Rosita Sari
NPM 1801081030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Manfaat Penelitian.	10
F. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemandirian Belajar	15
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	15
2. Konsep Kemandirian Belajar	18
3. Bentuk Kemandirian Belajar	19
4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	20
5. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar	23
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	24
7. Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar.....	27
B. Hasil Belajar Siswa	29
1. Pengertian Hasil Belajar.....	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
3. Tujuan Belajar	34
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	35
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	35
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	37
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	40
B. Definisi Konseptual Variabel.....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Angket	44
2. Dokumentasi	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisi Data	52
H. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
a. Sejarah Singkat SDN 01 Karya Makmur.....	56
b. Letak Geografis SDN 01 Karya Makmur	57
c. Visi dan Misi SDN 01 Karya Makmur	58
d. Sarana dan Prasarana Sekolah	59
e. Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
a. Uji Validasi	62
b. Uji Reliabilitas	64
c. Data Angket (Kuesioner) Kemandirian Belajar	66
d. Hasil Belajar IPS.....	67
e. Uji Normlitas	69
f. Uji Homogenitas	70
g. Uji Hipotesi.....	71
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Semester Ganjil	6
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 01 Karya Makmur	44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar	47
Tabel 3.3 Skala Penelian Untuk Kemandirian Belajar.....	48
Tabel 4.1 Identitas SDN 01 Karya Makmur	56
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SDN 01 Karya Makmur	59
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.6 Indeks Korelasi Nilai r	65
Tabel 4.7 Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Kemandirian Belajar Siswa.....	66
Tabel 4.8 Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS kelas V	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	70
Tabel 4.11 Mengklasifikasikan Variabel X dan Y.....	72
Tabel 4.12 Hasil Nilai r hitung dan r square	72
Tabel 4.13 Hasil F hitung dan Taraf Signifikansi	74
Tabel 4.14 Hasil Nilai Persamaan Regresi Linier Sederhana	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Dokumentasi	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Alat Penelitian Data	88
<i>Outline</i>	92
Surat Izin Prasurey	95
Surat Izin Balasan Prasurey	96
Surat Tugas	97
Surat Izin <i>Research</i>	98
Surat Balasan <i>Research</i>	99
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	100
Uji Validitas	101
Uji Reliabilitas	108
Skor Angket Kemandirian Belajar	109
Nilai Semester Ganjil	110
Uji Normalitas	111
Uji Homogenitas	111
Uji Hipotesis	112
Nilai r_{tabel}	114
Nilai t_{tabel}	115
Dokumentasi	116
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	121
Hasil Turnitin	126
Daftar Riwayat Hidup	130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pembelajaran.² Pendidikan yaitu suatu modal utama bagi peserta didik supaya dapat mengembangkan dirinya menjadi insan yang berpengetahuan, bersikap, dan berketerampilan sesuai dengan apa yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan merupakan hak seluruh warga negara tanpa membedakan status sosial, ekonomi dan keadaan fisik.

Pendidikan ini di arahkan kepada seluruh manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam peraturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dalam standar proses yang berbunyi:

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.³

Setiap proses pendidikan tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang

² Muhammad Hasan et al, *Landasan Pendidikan* (Universitas Negeri Makasar: Cv. Tahta Media Group, 2021), 1.

³ Permendikbud nomor 2 tahun 2016 *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Dasar dan Menengah*.

sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar peserta didik, baik ketika peserta didik berada di sekolah maupun luar sekolah. Proses belajar yang dialami oleh peserta didik berlangsung dengan optimal, maka tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan optimal.⁴

Kegiatan belajar peserta didik tidak terlepas dari program kurikulum yang dijalankan. Kurikulum adalah komponen terpenting di dalam pendidikan, kurikulum yang sedang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Penelitian ini di laksanakan pada sekolah yang menerapkan sistem kurikulum 2013. Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran dalam kurikulum 2013 pada sekolah dasar dan pendidikan menengah bab 1 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada sekolah dasar atau madrasah ibtidayah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik, kecuali pada mata pelajaran matematika dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.⁵

Kemandirian belajar merupakan suatu bentuk kreasi dalam berfikir supaya mampu menguasai diri agar dapat memotivasi diri sendiri. Kemandirian belajar pada dasarnya sudah menjadi sikap utama bagi seorang pelajar dan sangatlah penting diterapkan dalam diri siswa untuk mengatur waktu dan cara

⁴ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 63.

⁵ Permendikbud nomor 3 tahun 2016 *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

belajar secara mandiri guna mencapai atau meningkatkan hasil belajar. Menurut Darmayanti dan Islam dalam Dewi Mariana kemandirian belajar adalah sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi usahanya.⁶ Sedangkan menurut Suryadi dalam Wiwik Suciati bahwa kemandirian belajar siswa ini dapat terwujud dengan adanya tanggung jawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu mengatasi problem dalam belajar.⁷

Kemandirian belajar dapat diartikan suatu bentuk belajar yang berpusat pada kreasi peserta didik dari segala sesuatu pengalaman penting bagi peserta didik sehingga mampu menumbuhkan sifat percaya diri, memotivasi diri dan sanggup belajar setiap waktu, dengan kemandirian belajar tersebut peserta didik akan dapat mengembangkan nilai, sikap pengetahuan dan keterampilan. Kemandirian belajar merupakan faktor yang sangat penting sehingga harus menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan.⁸ Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugasnya yang telah diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri, melatih kemandirian peserta didik sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar yang supaya hasil belajarnya peserta didik pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

⁶ Dewi Mariana, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19," *Bina Gogik* Vol, 8 No, 2 (September 2021): 173.

⁷ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016), 8.

⁸ Heltaria Siagian et,al, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol 4, No 4 (2020): 1364.

Kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik berguna untuk melatih tanggung jawabnya dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mampu menyelesaikan masalah pelajaran yang dihadapinya sendiri khususnya dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Kemandirian belajar merupakan pondasi dasar menggapai cita-cita dan kemandirian belajar sangat penting dan perlu dikembangkan di sekolah dasar. Menurut Sukmawati dalam Lanjar Sri Widodo dkk, kemandirian belajar siswa disekolah dasar masih memerlukan bimbingan dan dorongan dari guru sebagai fasilitator.⁹

Kemudian menurut Novan Ardy Wiyani kemandirian harus ditanam sejak kecil sehingga akan menjadikan karakter yang tertanam kuat pada dirinya kemandirian tersebut sudah dapat dikembangkan pada anak usia 6-12 tahun karena pada usia tersebut tahap penting dalam pembentukan karakter anak yang sedang mengalami perkembangan fisik, motorik, sosial, kognitif, bahasa, kepribadian, watak, emosional, serta moral.¹⁰ Siswa yang mandiri dalam belajar mempunyai tanggung jawab terbadap dirinya sendiri, baik dalam mencapai tujuan atau kemauannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada sekolah SDN 01 Karya Makmur hasil observasi menunjukkan bahwasanya kemandirian belajar dikelas V masih belum optimal atau bisa dikatakan rendah. Hal ini tampak pada tanda atau gejala yang memungkinkan rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh faktor diantaranya.

⁹ Lanjar Sri Widodo et al, "Kemendirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Degan Model Pembelajaran Flipped Classroom," *Jurnal Basicedu* Vol.5 No.5 (2021): 3903.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 98.

(1) disiplin belajar peserta didik masih rendah, (2) tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru masih rendah, (3) kurangnya percaya diri terhadap hasil jawaban sendiri sehingga menyontek jawaban teman sebangku ataupun teman sebayanya, (4) inisiatif belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal tersebut terlihat pada suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, sebagian besar siswa hanya mengandalkan pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru yang mengajar di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian belajar dalam melakukan pembelajaran.¹¹

Menurut Arifin Maksun dan Ika Lestari, indikator kemandirian belajar adalah percaya diri yaitu siswa belajar tidak bergantung kepada orang lain, disiplin yaitu dengan siswa memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam melakukan pembelajaran, berinisiatif yaitu siswa belajar dengan keinginannya sendiri, dan bertanggung jawab yaitu siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.¹² Pendapat ini juga sejalan dengan Rahadi dalam Desyana Putri Rahmadani dkk, kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa.¹³ Indikator tersebut digunakan untuk mengukur kemandirian belajar pada penelitian ini.

¹¹ Observasi Kegiatan Belajar kelas V di SDN 01 Karya Makmur, Pada Tanggal 5 Januari 2022

¹² Arifin Maksun, Ika Lestari, "Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Jurnal Parameter* Vol. 32 No.1 (2020): 77.

¹³ Desyana Putri Rahmadani et,al, "Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Selama Belajar Dari Rumah (BDR)," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.5 No.2 (Juli 2021): 110.

Ditemukan bahwa di kelas V SDN 01 Karya Makmur hanya mempunyai satu kelas dengan jumlah sebanyak 21 siswa masih ada yang tidak terpenuhi dari beberapa indikator kemandirian dari sikap siswa, seperti kurangnya inisiatif belajar siswa dalam mengatasi hambatan atau masalah. Kurangnya rasa percaya diri seperti siswa tidak percaya diri terhadap hasil jawaban sehingga mencontek jawaban temannya. Kurang bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas-tugas yang di berikan oleh guru sehingga ada 6 siswa yang masih belum mengumpulkan pekerjaan rumah. Kemudian, kurangnya disiplin siswa dalam melakukan proses pembelajarannya siswa selalu menyepelkan jam kelas apabila saat istirahat telah selesai masih banyak siswa yang bersantai-santai untuk memasuki kelas.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan, diperoleh data tentang nilai hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur guna dengan KKM 70.

Tabel 1.1
Tabel Penilaian Akhir Semetser Ganjil Kelas V SDN 01 Karya Makmur

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik (orang)	Nilai Rata-rata	Jumlah Peserta Didik Tuntas (orang)	Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas (orang)	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
1.	Kelas V	70	21	65	8	13	38%	62%

(Sumber: Dokumentasi nilai ulangan kelas V semester ganjil)

Hasil prasurvey menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Jika siswa yang hasil belajarnya

70 dapat dikatakan lulus atau baik. Namun, jika hasil belajarnya belum mencapai KKM atau dibawah 70 maka hasil belajar nya masih cukup atau kurang pada mata pelajaran IPS. Siswa kelas V SDN 01 Karya Makmur hanya mempunyai satu kelas dengan jumlah 21 siswa.¹⁴ KKM yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap wali kelas di SDN 01 Karya Makmur yang ditetapkan melalui musyawarah guru berdasarkan intake, kompleksitas, dan daya dukung yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Maka dari itu, KKM disuatu sekolah berbeda dengan sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di kelas V SDN 01 Karya Makmur yang dilakukan pada tanggal 25 bulan Januari 2022 peneliti memperoleh informasi melalui Bapak Sutio selaku wali kelas di kelas V SDN 01 Karya Makmur, beliau mengatakan “masih ada sekitar 6 siswa yang sering tidak mengumpulkan tugasnya dengat tepat waktu, bahkan siswa tersebut terkadang lupa mengerjakan PR nya dan ketika mengerjakan tugas, ada siswa yang mengerjakan dengan serius dan ada siswa yang mengerjakan tugas sambil bergurau”. Hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa yang masih kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dan kurang memiliki sifat disiplinnya. Kemudian guru wali kelas juga mengatakan bahwa “siswa tidak menggunakan buku-buku lain selain buku yang digunakan oleh guru, siswa hanya menggunakan buku-buku terkait materi pelajaran dari sekolah dan ketika siswa mengerjakan soal pun, siswa kurang antusias untuk membaca buku padahal jawabannya dari tugas tersebut

¹⁴ Hasil Prasurvey, Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas V SDN 01 Karya Makmur Tanggal 05 Januari 2022.

ada di buku”. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar siswa disekolah masih bergantung pada guru yaitu hanya menggunakan buku dari sekolah seperti buku paket dan kurangnya inisiatif siswa untuk mencari sumber informasi belajar lainnya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan guru masih menggunakan pola dan sikap mengajar sebagai pemberi informasi saja, pembelajaran yang masih bersifat *teacher centared learning*. *Teacher centered learning* merupakan proses pembelajaran yang berpusat kepada guru artinya guru sangat menentukan proses pembelajaran dikarenakan guru menjadi satu-satunya sumber ilmu.¹⁶ Jadi, guru sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran atau lebih bersifat aktif sedangkan siswa cenderung pasif sehingga peserta didik memperoleh informasi hanya dari guru saja. Namun berbeda dengan pendapat Sukmawati dalam Lanjar Sri Widodo mengungkapkan guru diharapkan dapat mendorong siswa agar secara mandiri belajar dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar lainnya yang tersedia.¹⁷ Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena peran guru dalam pembelajaran sangat menunjang untuk kemandirian masing-masing individu siswa.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, dimana hasil belajar tersebut masih rendah.

¹⁵ Sutio, Selaku Wali kelas V SDN 01 Karya Makmur, Wawancara *Tentang Kemandirian Belajar*, 25 Januari 2022

¹⁶ Suwardi Penggabean et al, *Sistem Student Centered Learning dan Teacher Centered Learnig* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), 196.

¹⁷ Lanjar Sri Widodo et al, “Kemandiriaan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Degan Model Pembelajaran Flipped Classroom,” 3903.

Dilihat dari hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial semester ganjil kelas V SDN 01 Karya Makmur tahun pelajaran 2021/2022 yaitu siswa yang mencapai nilai baik ada 8 siswa dengan presentase 38% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang atau cukup ada 13 siswa dengan presentase 62%. Hal yang menyebabkan rendahnya nilai peserta didik diduga kurangnya kemandirian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan kemandirian belajar merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran.

Uraian di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di SDN 01 Karya Makmur bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut masih rendah. Permasalahan hasil belajar siswa di sebabkan karena kurangnya kemandirian belajar. Karena kemandirian belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Karya Makmur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Karya Makmur.
2. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran.

3. Kurangnya kemandirian peserta didik seperti kurang bertanggung jawab yang ditandai dengan masih banyaknya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri.
4. Kurangnya kepercayaan dari siswa karena beberapa peserta didik cenderung diam dan pasif dalam menanggapi pertanyaan pendidik.
5. Kurangnya inisiatif siswa sehingga dalam mengerjakan sesuatu yang di lakukan di pembelajaran tanpa berdasarkan keinginan sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini dan menjaga agar penelitian ini lebih fokus sehingga tidak dapat menimbulkan salah dalam penafsiran, maka diperlukannya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Karya Makmur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Karya Makmur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh yang positif dan signifikan pada Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Karya Makmur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Pendidik

Sebagai panduan dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran dengan mengamati kemandirian belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu semua mata pelajaran pada umumnya.

4) Penulis

Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai kemandirian belajar serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen.

F. Penelitian relevan

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Nadiya Qalbu (2021) “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkatnya kemandirian siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa tersebut. ¹⁸	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan yaitu kemandirian belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada variabel terikat. Penelitian terdahulu mengamati hasil belajar pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengamati hasil belajar mata pelajaran IPS.	Dikarenakan kurikulum yang dijalankan sekarang adalah Kurikulum 13 yang mana muatan pembelajarannya dijadikan satu dan banyak penelitian terdahulu yang meneliti hasil belajar tematik. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan fokus hasil belajar IPS peserta didik .
2	Lusi Lusandri (2021) “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu. Hal ini	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan yaitu kemandirian belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada variabel terikat. Penelitian terdahulu mengamati prestasi belajar peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengamati hasil belajar IPS.	Dikarenakan kurikulum yang dijalankan sekarang adalah Kurikulum 13 yang mana muatan pembelajarannya dijadikan satu dan banyak penelitian terdahulu yang meneliti hasil belajar tematik. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan

¹⁸ Nadiya Qalbu, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”.

	dibuktikan dengan hasil uji T dan memperoleh nilai T hitung sebesar 0,3355 yang artinya lebih besar T tabel 0,1296. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X dan Y memiliki pengaruh positif. ¹⁹			fokus hasil belajar IPS peserta didik.
3	Elsa Ariska (2016) “Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji keberartian korelasi ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar disekolah terhadap prestasi belajar IPA kelas V di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. ²⁰	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan yaitu kemandirian belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada variabel terikat. Penelitian terdahulu mengamati prestasi belajar pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengamati hasil belajar pada mata pelajaran IPS.	Dikarenakan kurikulum yang dijalankan sekarang adalah Kurikulum 13 yang mana muatan pembelajarannya dijadikan satu dan banyak penelitian terdahulu yang meneliti hasil belajar tematik. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan fokus hasil belajar IPS peserta didik.
4	Endang Sumini (2016) “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan yaitu kemandirian	Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada variabel terikat. Penelitian terdahulu mengamati prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang	Dikarenakan kurikulum yang dijalankan sekarang adalah Kurikulum 13 yang mana muatan pembelajarannya dijadikan satu dan banyak penelitian terdahulu yang meneliti hasil belajar tematik.

¹⁹ Lusi Lusandri, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 66 Kota Bengkulu”.

²⁰ Elsa Ariska, “Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”.

	Negeri Tarbansari 1 Yogyakarta. ²¹	belajar.	dilakukan peneliti mengamati hasil belajar pada mata pelajaran IPS.	Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan fokus hasil belajar IPS peserta didik.
5	Fitri Handayani (2022) “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Era <i>New Normal</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 105 Seluma” Hasil Penelitian yang di peroleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian siswa terhadap prestasi belajar matematika di era <i>New Normal</i> Kelas IV SD Negeri 105 Seluma. ²²	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan yaitu kemandirian belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada variabel terikat. Penelitian terdahulu mengamati prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengamati hasil belajar pada mata pelajaran IPS.	Dikarenakan kurikulum yang dijalankan sekarang adalah Kurikulum 13 yang mana muatan pembelajarannya dijadikan satu dan banyak penelitian terdahulu yang meneliti hasil belajar tematik. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan fokus hasil belajar IPS peserta didik.

Persamaan penelitian relvan diatas dan penelitian ini yaitu fokus pembahasan pada pentingnya kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat sekolah dasar.

²¹ Endang Sumini, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta.

²² Fitri Handayani, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Era *New Normal* Siswa Kelas IV SD Negeri 105 Seluma.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian tidak hanya berlaku bagi anak tetapi juga pada semua tingkatan usia. Setiap manusia perlu mengembangkan kemandirian dan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan kapasitas dan tahapan perkembangannya dan secara alamiah anak mempunyai dorongan untuk mandiri dan bertanggung jawab atas diri sendiri.²³ Kemandirian belajar tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan, karena keduanya saling berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan saling mempengaruhi.

Kemandirian harus diperkenalkan sejak kecil karena kemandirian identik dengan kedewasaan dalam berbuat sesuatu yang tidak harus ditentukan sepenuhnya oleh orang lain dengan kemandirian seorang anak akan mampu menentukan pilihan yang dianggap benar dan bertanggung jawab atas kosekuensi yang dilakukan. Kemandirian tidak hanya berlaku bagi orang dewasa melainkan pada setiap tingkatan usia dan setiap anak pun perlu mengembangkan kemandirian sesuai kapasitas dan tahap perkembangannya.²⁴ Menurut Ervin Nurul Affrida

²³ Miftaql Al Fatihah, "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta," *Jurnal Penelitian Kemandirian Belajar* Vol 1. No.2 (Juli 2016): 199.

²⁴ Rafika et,al, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 2, No 1 (Februari 2017): 116.

kemandirian sangat penting di latih pada rentan usia 3-6 tahun anak berada pada tahap perkembangan psikososial inisiatif vs kesalahan (*inititative vs guil*) pada tahapan ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga belajar untuk merencanakan dan melaksanakan perilakunya dan perkembangan yang terhambat akan membuat anak takut untuk mengambil keputusan karena takut salah sehingga anak tersebut tersebut memilik kepercayaan diri yang rendah.²⁵ Erik Erikson dalam Devi Ratnasari dkk, menjelaskan bahwa inisiatif vs kesalahan (*inititative vs guil*) merupakan tahap ketiga dalam perkembangan psikologis anak, perkembangan tersebut berfokus pada anak yang membentuk rasa kepercayaan diri dan inisiatif serta perasaan mandiri dan otonomi.²⁶

Kemandirian belajar adalah siswa mampu belajar secara mandiri dengan inisiatif sendiri, tanpa paksaan dan juga tanpa dorongan orang lain. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Menurut Evi Yuliasari mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan situasai yang dirasakan seseorang sehingga mempunyai keinginan untuk bersaing demi kemajuan prestasinya, memiliki kepercayaan diri yang tinggi

²⁵ Ervin Nurul Affrida, "Strategi Ibu denga Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.1, no. 1 (2017): 126.

²⁶ Devi Ratnasari et.al, "Layanan Informasi Tentang Tahapan Perkembangan Psikososial Pada Guru TK Balita Qur'an Jakarta," *Jurnal Mahasiswa BK* Vol.7 No.3 (2021): 131.

untuk menyelesaikan pekerjaannya dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sesuatu yang dilakukan.²⁷

Kemudian menurut Desmita kemandirian belajar adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melakukan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.²⁸

Sedangkan menurut Tirtahardja dan Sulo, kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang sedang berlangsung didorong dengan kemampuannya sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawabnya sendiri dari pembelajaran.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan anak untuk mengerjakan tugas sendiri dengan penuh tanggung jawab, percaya diri dan inisiatif. Kemandirian belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mewujudkan suatu kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini peserta didik mampu melakukan aktivitasnya belajar secara mandiri.

²⁷ Evi Yuliasari, "Eksperimenetasi Model PBL dan Model GDL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.6 No.1 (September 2017): 3.

²⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 185.

²⁹ Tirtaharja Umar dan Sulo S,I, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 50.

2. Konsep Kemandirian Belajar

Bagian-bagian yang terpenting di dalam konsep belajar mandiri yaitu setiap siswa mampu mengidentifikasi sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar siswa disaat siswa membutuhkan bantuan dan dukungan.³⁰ Sementara itu Abdul Majid mengemukakan bahwa konsep dasar sistem belajar mandiri merupakan pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri.³¹

Sedangkan menurut Baungartner dalam Hendrik Lempe Tasik, dan Patma Tausikal ada 3 tujuan utama belajar secara mandiri. Tujuan tersebut terdiri dari: pertama, meningkatkan kemampuan dari pelajar untuk menjadi siswa yang dapat belajar secara mandiri, kedua mengembangkan sistem belajar sebagai komponen utama dalam kemandirian belajar, ketiga mengarahkan pembelajaran dan perilaku sosial sebagai bagian integral dari kemandirian belajar.³²

Kemandirian belajar ini terbentuk karena adanya perkembangan IPTEK yang semakin pesat, pembelajaran akan menjadi bermakna apabila siswa mengalami atau mempraktekannya sendiri, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan memilih sumber informasi, bahan, dan kemajuan belajarnya sendiri.

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 359.

³¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 102.

³² Hendrik Lempe Tasik, dan Patma Tusaikal, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpress Samberpasi," *Jurnal Metodik Didaktik* Vol.14 No.1 (Juli 2018): 49.

3. Bentuk Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah sikap seseorang yang telah mampu berdiri sendiri, dapat menghadapi masalahnya sendiri dengan seminimal mungkin bukan dari orang lain. Ada beberapa bentuk kemandirian belajar. Desmita, membedakan karakteristik kemandirian atas tiga bentuk, yaitu:

Pertama, kemandirian emosional yaitu sikap mandiri yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau orang tuanya. Kedua, kemandirian tingkah laku yaitu sikap mandiri yang ditunjukkan seseorang dalam membuat keputusan-keputusan dan melakukannya secara bertanggung jawab. Ketiga, kemandirian nilai, yaitu kemampuan seseorang dalam memaknasi seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.³³

Kemandirian belajar memiliki beberapa bentuk antara lain kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai. Pemahaman tentang berbagai kemandirian tersebut perlu dilakukan agar dapat di mengerti bahwa kemandirian tidak hanya berkaitan dengan tindak fisik saja melainkan juga sikap psikologis juga.

³³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 186.

4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Pannen dalam Supardi memaparkan bahwa ciri utama dalam kemandirian dalam belajar yaitu bukan karena ketiadaan guru, siswa, atau tidak adanya pertemuan tatap muka dikelas, melainkan yang menjadi ciri utama dalam kemandirian belajar adalah adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman dan lain-lain.³⁴ Berdasarkan uraian di atas maka ciri-ciri kemandirian adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri.
2. Mampu bekerja sendiri.
3. Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya.
4. menghargai waktu.
5. tanggung jawab.³⁵

Menurut Haris Mudjiman, indikator kemandirian belajar adalah disiplin dalam belajar, bertanggung jawab dalam belajar, percaya diri, aktif dalam belajar. Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Disiplin

Merupakan kepatuhan atau ketaatan, yaitu ketaatan terhadap tata tertib atau kaidah hidup lainnya. Adapun ciri-ciri disiplin dalam belajar adalah:

³⁴ Supardi, *Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 160.

³⁵ Anto Purwo Santoso, *Kecakapan Intrapersonal* (Yogyakarta: Lentera Kresindo, 2012),

- a) Patuh terhadap aturan sekolah sehingga proses pembelajaran lancar.
 - b) Tidak suka berbohong.
 - c) Tingkah laku yang menyenangkan.
 - d) Tidak bermalas-malas dalam mengerjakan tugas.
 - e) Tidak mengandalkan orang lain demi kepentingan diri sendiri.
 - f) Tepat waktu dalam melakukan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.
 - g) Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar.
 - h) Tidak mengabaikan tugas yang diberikan guru.
- 2) Bertanggung jawab

Menurut Zimmer menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki sifat tanggung jawab adalah memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya, mau bertanggung jawab, mau belajar pada kegagalan, yakin pada dirinya dan obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi³⁶

3) Percaya diri

Siswa yang percaya diri akan berfikir positif dalam menjalankan tugas belajarnya begitupun sebaliknya siswa yang tidak mempunyai percaya diri kepada diri sendiri akan berfikir negative, yaitu berfikiran secara ragu-ragu dan jika hendak melakukan

³⁶ Suryani Bunandar, Ade Eny. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologis di Kelas X MAS Al-Mustaqin Kubu Raya. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak*. 2016.

pekerjaan selalu di hantui dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat percaya dirinya turun. Adapun ciri-ciri seseorang yang mempunyai rasa percaya diri yaitu:

- a) Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b) Memiliki potensi dan kemampuan yang memadai.
- c) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- d) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- e) Mempunyai kecerdasan yang cukup.³⁷

4) Aktif dalam belajar

Dalam proses pembelajaran harus mengikutsertakan siswanya secara aktif jangan sampai hanya di dominasikan pada guru saja. Suryo Subroto mengungkapkan aktif dalam belajar bila terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Siswa membuat sesuatu untuk memahami materi pembelajaran.
- b) Pengetahuan dipelajari, dialami, dan ditemukan oleh siswa.
- c) Mencobakan sendiri konsep-konsep.
- d) Siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya.³⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar pada setiap siswa dapat nampak jika siswa telah

³⁷ Tabrani Rusyan, *Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti* (Bandung: PT. Sinerga Pustaka Indonesia, 2006), 63.

³⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

menunjukkan perubahan dalam belajar. Siswa belajar bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya yang dibebankan pada dirinya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dengan demikian ciri-ciri dari kemandirian belajar yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu disiplin bertanggung jawab, percaya diri, dan aktif dalam belajar.

5. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

Kartadinata dalam Meutia Hadi dan Rilla Sovitriana menyebutkan bahwa kemandirian belajar memiliki lima aspek yaitu :

- 1) Bebas bertanggung jawab, mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan dari orang lain, tidak menunda waktu untuk mengerjakan tugas, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan bertanggung jawab.
- 2) Progesif dan ulet, tidak mudah menyerah bila sedang menghadapi masalah, tekun dalam usaha untuk mengejar prestasi, mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya, melakukan berbagai cara dalam mencapai tujuannya dan menyukai hal-hal yang menantang.
- 3) Inisiatif atau kreatif, dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain.

- 4) Pengendalian diri, dengan ciri-ciri mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan tindakan, mampu menyelesaikan masalah secara damai, berfikir dulu sebelum bertindak dan mampu mendisiplinkan diri.
- 5) Kemampuan diri, dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri secara mendalam, dapat menerima diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.³⁹

Aspek-aspek dalam kemandirian anak ini sangatlah penting supaya anak mampu menjadi pribadi yang tangguh dan tidak tergantung kepada orang lain, serta mempunyai rasa bertanggung jawab sesuai dengan aspek- aspek yang sudah dijelaskan.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang anak dalam melakukan proses pembelajaran untuk membentuk kemandirian belajar seseorang anak terdapat adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi.

Menurut Meichanbaum Biemiller dalam Meutia Hadi dan Rilla Soviatriona, ada dua kondisi yang menentukan pembentukan kemandirian belajar siswa, yaitu pertama, sumber sosial yaitu orang dewasa yang berada di lingkungan seperti orang tua, pelatih, anggota keluarga dan guru. Orang dewasa ini dapat mengkomunikasikan nilai

³⁹ Meutia Hadi, dan Rilla Sovitriana, "Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta," *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol.3 No.3 (November 2019): 29.

kemandirian belajar dengan modelling, memberikan arahan dan mengatur perilaku yang akan dimunculkan. Dan kedua, adalah mempunyai kesempatan untuk melatih kemandirian belajar. Siswa yang secara konstan selalu diatur secara langsung oleh orang tua dan guru tidak dapat membangun keterampilannya untuk dapat belajar secara mandiri karena lemahnya kesempatan yang mereka punya.⁴⁰

Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut, pertama, gen atau keturunan orang tua yaitu orang tua yang memiliki sifat kemandirian belajar tinggi dan sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih bisa menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya yang menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya yang muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

Kedua, pola asuh orang tua yaitu cara orang tua yang mengasuh atau mendidik dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak dan tidak disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Begitupun sebaliknya, orang tua yang selalu menciptakan suasana aman dalam berinteraksi dengan keluarganya akan mendorong kelancarnya

⁴⁰ *Ibid.*29.

perkembangan anak. Demikian juga orang tua yang cenderung sering membandingkan anak yang satu dengan yang lainnya akan berpengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

Ketiga, sistem pendidikan di sekolah yaitu dari proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi dapat menghambat perkembangan kemandirian anak. Begitupun juga proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi dapat juga menghambat perkembangan kemandirian anak. Begitupun sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian hadiah atau reward, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar kemandirian anak.

Keempat, sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencengkam serta kurang menghargai manifestasi potensi anak dalam kegiatan, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian anak. Begitupun sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman dapat menghargai, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan menolong perkembangan kemandirian anak.⁴¹

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dapat dipengaruhi melalui pola asuh orang tua, dan sistem pendidikan di sekolah, faktor gen maupun keturunan dari orang tua, dan

⁴¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 118.

sistem kehidupan dimasyarakat. Beberapa faktor tersebut perlu diperhatikan supaya kemandirian belajar di setiap anak dapat berkembang secara maksimal.

7. Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar

Dalam kemandirian belajar siswa, salah satu upaya guru dalam mengembangkan kemandirian belajar adalah menumbuhkan kemandirian. Kemandirian merupakan kecakapan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu. Pengembangan kemandirian siswa meliputi hal-hal yaitu, mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, mendorong individu berpartisipasi dalam mengambil keputusan, memberi kebebasan kepada individu untuk mengeksplorasi lingkungan, penerimaan positif tidak membeda-bedakan individu satu dengan yang lain, dan yang terakhir menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan individu.⁴²

Menurut Desmita upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkang kemandirian siswa, diantaranya melakukan proses belajar mengajar harus demokratis, sehingga anak akan merasa dihargai. Dengan melibatkan partisipasi aktif anak didik dalam setiap pengambilan keputusan. Memberikan kebebasan pada anak didik untuk mengeksplorasi lingkungan. Tidak memberika perlakuan yang berbeda

⁴² Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 133.

pada setiap anak didik. Dan menjalinkan hubungan yang baik dengan anak didik.⁴³

Kemudian menurut Rafika dkk, mengungkapkan bahwa upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa adalah dengan menumbuhkan ketertarikan siswa dengan yang diajarkan sehingga membantu siswa dalam kegiatan belajar, memberikan motivasi dalam kegiatan belajar sehingga siswa didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dan membuat perencanaan mata pelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dengan yang diajarkan.⁴⁴

Sedangkan menurut Wihil Mina dkk, dalam pengembangan kemandirian belajar siswa harus mampu mengoptimalkan kecerdasan baca tulis, membangun lingkungan belajar dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁵

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa yang rendah menunjukkan tanggung jawab seorang siswa yang kurang baik. Dalam upaya pengembangan kemandirian belajar siswa dibutuhkan kerja keras dan kerja sama yang baik antara berbagai elemen, sehingga sifat mandiri seperti percaya diri, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab dapat terbentuk dengan baik.

⁴³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 190.

⁴⁴ Rafika et,al, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh," 117.

⁴⁵ Wihil Mina Israwati dan Linda Vitoria, "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.2 No.1 (Februari 2017): 186.

Beberapa cara tersebut dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mendorong dan meningkatkan kemandirian anak.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Teori belajar merupakan teori yang berhubungan antara variabel-variabel yang menentukan hasil belajar, yang terjadi akibat adanya interaksi stimulus dengan respon. Hal ini sejalan dengan teori belajar behavioristik menurut Ivan Petrovich Pavlov dalam Ina Magdalena yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon yang menyebabkan peserta didik mempunyai pengalaman baru. Pengaplikasian dalam pembelajaran ini yaitu guru mempunyai kemampuan dalam mengatur hubungan respons dalam situasi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat optimal.⁴⁶

Secara umum, belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku, karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.⁴⁷ Hal ini dikatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang dilakukan dengan potens fisiologis dan psikologis, jasmani, dan rohani yang diperoleh melalui berbagai sumber dan informasi. Belajar merupakan aktivitas yang dibutuhkan dan terus-menerus dilakukan selama manusia

⁴⁶ Ina Magdalena, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021), 98.

⁴⁷ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Grup penerbit CV BUDI UTAMA, 2014), 2.

tersebut masih hidup. Belajar merupakan peranan penting dalam proses perubahan tingkah laku seseorang secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Husamah, belajar adalah suatu perubahan untuk memperkuat tingkah laku atau kelakuan yang dilakukan berdasarkan pengalaman. Artinya belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dari belajar.⁴⁸ Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pengalamannya dalam proses pembelajarannya. Kemudian kemampuan siswa dari hasil belajarnya tersebut dapat dilihat dari proses perubahannya.⁴⁹ Suatu proses perubahan siswa dapat dilihat dari hasil belajar berdasarkan nilai ataupun skor yang diperoleh oleh siswa sebagaimana dikatakan menurut Salim dalam Husmah dkk, bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai ataupun skor yang diperoleh setelah adanya proses belajar.⁵⁰

Sedangkan menurut Sulastri, bahwa hasil belajar terdapat 3 macam yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa hasil perubahan dari seluruh proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar akan terus

⁴⁸ Husamah et al, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

⁴⁹ *Ibid.*, 19.

⁵⁰ *Ibid.* 19.

melekat pada diri siswa dikarenakan sudah menjadi bagian dari diri siswa itu sendiri.⁵¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah di capai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dari berbagai sumber ataupun informasi, dan hasil belajar ini dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes ataupun berupa skor angka.

2. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada saat belajar seorang peserta didik tentu saja dipengaruhi dari beberapa faktor yang dapat mendorong peserta didik dalam belajar. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Menurut Stefanus M. Marbun mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua faktor saja yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal yang mempengaruhi belajar

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor tersebut diantara lain yaitu:

1) Faktor fisiologi (jasmani)

Faktor fisiologi yang dimaksud seperti dari kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah ataupun capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani ataupun rohaninya.

2) Faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, motivasi)

Setiap peserta didik, tentunya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda sehingga hal itulah yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

⁵¹ Sulastri, Imran & Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No.1 (t.t.): 91.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik adalah lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.⁵²

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam melakukan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, keadaan peserta didik serta minat dan motivasi hal ini sejalan dengan pendapat Anwar Bey dalam Ina Magdalena yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam bertanggung jawab ada banyak faktor diantaranya, kondisi Kesehatan, keadaan intelegensi, bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial;
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang digolongkan dalam dua golongan diantaranya yaitu faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor fisiologis.⁵³

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yaitu:

⁵² Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 57–69.

⁵³ Ina Magdalena, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, 80–90.

- a. Metode mengajar, merupakan suatu cara yang dilakukan didalam mengajar dapat dikatakan bahwa metode mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Kurikulum, merupakan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa;
- c. Relasi guru dengan siswa;
- d. Relasi siswa dengan guru;
- e. Disiplin sekolah, kedisiplinan nsangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar.⁵⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal individu. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor internal dalam belajar salah satunya adalah kemandirian dalam belajar, kemandirian mempengaruhi peserta didik untuk bertanggung jawab dan percaya diri ketika mengerjakan tugasnya sendiri. Faktor internal belajar lainnya adalah motivasi. motivasi merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan keinginan untuk belajar. Adanya motivasi yang kuat dalam belajar peserta didik diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang baik.

⁵⁴ Sulastrri, Imran & Arif Firmansyah, "Meningkatkab Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," 93.

3. Tujuan Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang berproses dan salah satu unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Hamalik menyatakan tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar, dengan demikian tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.⁵⁵

Sardiman menyatakan bahwa belajar mempunyai tujuan tertentu, tujuan belajar adalah sebagai berikut:

1) Mendapatkan pengetahuan

Ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir yang tidak dapat dipisahkan. Maksudnya, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Memerlukan suatu keterampilan. Jadi, soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku peserta didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*.⁵⁶

⁵⁵ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 73.

⁵⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 26.

Jadi, sesuai dengan pendapat beberapa para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dalam belajar adalah untuk mengubah tingkah laku seseorang kearah yang lebih positif, sehingga pada akhirnya bisa mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut tidak hanya untuk memperoleh penguasaan materi ilmu pengetahuan semata saja, namun juga untuk menanamkan konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap pada diri individu.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dalam bidang ilmu pengetahuan sosial, dikenal berbagai istilah diantaranya adalah ilmu sosial (*social science*) ataupun studi sosial (*social studies*) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) istilah tersebut sama sama memiliki arti yang luas, yaitu merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala ataupun masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur. Menurut Sapriya dalam Eliana Yunita Seran dan Mardawani mengungkapkan bahwa IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang dipelajari di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah ataupun di perguruan tinggi yang identic dengan *social studies* didalam kurikulum yang ada di sekolah tersebut.⁵⁷

Yulia siska memaparkan bahwasanya mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran sejarah,

⁵⁷ Eliana Yunita Seran, Mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2012), 1.

ekonomi, geografi dan ilmu-ilmu lainnya. Berdasarkan Depdiknas, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan menjadi cabang-cabang ilmu social seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.

National Council for the Social Studies atau disingkat (NCSS) merupakan sebuah organisasi yang merumuskan bahwa tujuan utama Pendidikan IPS untuk membantu kaum muda dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan bagi kepentingan publik sebagai warga negara di berbagai macam budaya dan masyarakat demokratis didunia. Ilmu pengetahuan social (IPS) juga merupakan program Pendidikan yang terintegrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanity (ilmu pendidikan dan sejarah) yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan dari pendidikan yang berdasarkan pancasila dan kebudayaan Indonesia.⁵⁸

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial IPS

Tujuan pendidikan IPS di sekolah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran IPS bukan bertujuan untuk menjadi sebuah hafalan pada ingatan siswa dengan bermacam-macam fakta sera materi yang harus diingat, tetapi pembelajaran IPS ditujukan agar menumbuhkan rasa kemandirian belajar nya dalam bertanggung jawab pada hak atas dirinya serta kewajiban dalam pembelajaran.

⁵⁸ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Penertbit Garudhawaca, 2016), 3.

- b. Pembelajaran IPS bertujuan mampu melatih keterampilan peserta didik baik itu keterampilan secara intelektual maupun secara fisik dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- c. Pengajaran IPS untuk mempelajari bahan pelajaran agar mampu menyelesaikan setiap masalah interpersonal maupun antarpersonal.⁵⁹

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa tujuan pelajaran IPS yaitu untuk menunjukkan rasa kemandirian belajar dalam bertanggung jawab dan melatih keterampilan peserta didik baik secara intelektual maupun secara fisik untuk menemukan solusi permasalahan yang dihadapi.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini mengambil materi pelajaran IPS kelas V Semester II yaitu mengenai “mempertahankan kemerdekaan Indonesia”, yang berada pada ruang lingkup waktu, keberlanjutan dan perubahan. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Standar Kompetensi: menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

⁵⁹ Jumriani et.al, “Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013,” *Jurnal Basicedu* Vol.5 No.4 (2021): 1021.

- 2) Kompetensi Dasar: menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 3) Indikator:
 - (a) Menceritakan peristiwa-peristiwa penting dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
 - (b) Menceritakan agresi militer Belanda terhadap Indonesia.
 - (c) Menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.
 - (d) Menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - (e) Memberikan contoh cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.⁶⁰

Pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris oleh karena itu dalam rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶¹ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁰ Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas V Semester Genap SD N 2 Kebakalan.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2019), 99.

H_0 : Tidak ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur

H_a : Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang sebelumnya telah ditentukan penulis yang sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian yang terdapat siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *asosiatif* (mengukur tingkat hubungan antara variabel x dan y)

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa angka dan program statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁶²

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah pada penelitian yang akan di teliti, sehingga

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2016), 8.

dapat memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep berdasarkan latar belakang permasalahan dilapangan.

Menurut Sugiyono, variabel adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang telah di tetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.⁶³ Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu: Hasil belajar IPS merupakan perubahan kemampuan dinyatakan dalam suatu bentuk skor dan menjadikan tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar dimana individu mempunyai inisiatif atas kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain, bertanggung jawab, mengelola diri, dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala suatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (kemandirian belajar) dan variabel terikat (hasil belajar).

⁶³ *Ibid.*,38

⁶⁴ *Ibid.* 38.

Adapun definisi variabel secara operasional adalah hal-hal yang diamati bahwa yang dimaksud dengan variabel variabel laten merupakan suatu objek yang teramati diduga melandasi variabel yang diamati.⁶⁵

Dari definisi variabel secara operasional tersebut merupakan acuan bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka devinisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁶⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan kemauan diri dalam melakukan kegiatan belajar, dan berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Kemandirian dapat diukur dengan indikator anatara lain, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, memiliki kepercayaan diri.

⁶⁵ Sandu Siyoti dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 55.

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 49.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.⁶⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yaitu perubahan perilaku terhadap siswa yang dapat diamati dalam bentuk perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai indikator berikut ini dalam materi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi atau *universe* yaitu jumlah keseluruhan dari unit (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga sebagai suatu populasi. Sugiono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subyek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 01 Karya Makmur yang berjumlah 21 peserta didik. Populasi terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan. Berikut tabel jumlah populasi kelas V SDN 01 Karya Makmur.

⁶⁷ Sudaryono, 50.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2012), 80.

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 01 Karya Makmur Tahun
Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V	11	10	21

Sumber: Dokumentasi wali kelas V SDN 01 Karya Makmur tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelas V di SDN 01 Karya Makmur tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur yang terdapat hanya satu kelas dan berjumlah 21 siswa. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto, jika populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil secara keseluruhan ataupun menyeluruh.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Ajat Rukajat mengartikan bahwa angket merupakan sebuah alat pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara logis yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah penelitian, dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada langkah selanjutnya sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

⁶⁹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sistem Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.⁷⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara tertulis. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana pada angket tersebut sudah disediakan jawaban-jawaban yang harus dipilih oleh sampel. Tujuan digunakan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan.

2. Dokumentasi

Ajat Rukajat menyatakan bahwa dokumen merupakan barang-barang tertulis kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara, studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.⁷¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data jumlah siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur. peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di kelas yang berkaitan dengan kegiatan atau sikap kemandirian belajar siswa di dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V SDN 01 Karya Makmur.

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 37.

⁷¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 37.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi konseptual kisi-kisi instrument disajikan dalam bentuk table berisikan nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.⁷² Oleh karena itu kisi-kisi dalam penyusunan instrument ini menunjukan pengaruh antara variabel yang teliti tentang kemandirian belajar. Instrument peneliti adalah salah satu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana dalam pengumpulan data. Dengan demikian, instrument penilaian harus sesuai dengan masalah dan aspek yang akan di teliti, agar memperoleh data yang akurat.

Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen yang di peroleh melalui angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu mengenai kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V, angket ini digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar. Kisi-kisi instrumen yang di sajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar guna untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel kemandirian siswa dalam belajar.

⁷² Muhammad Jamhari dan Daulat Siregar, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 28.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrument kemandirian belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	Disiplin	a. Mempersiapkan diri sebelum belajar	3,15,5	3
		b. Siswa antusias memperhatikan saat guru menjelaskan	11,14,16	3
2	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tata tertib disekolah	6,17	2
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	1,7,18,19	4
3	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	a. kesadaran dalam belajar dan memanfaatkan waktu	2,12,20,4	4
		b. mencari tambahan informasi mengenai materi pelajaran	10	1
4	Percaya diri	a. mampu mengambil keputusan dan percaya kepada jawaban sendiri	8,9,13	3
	Jumlah			20

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Skala Likert*. Menurut Sugiono, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument menggunakan angket dengan pemberian skor dengan ketentuan berikut.⁷³

Tabel 3.3

Skala Penilaian untuk Kemandirian Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
SS : Sangat Setuju	4
S : Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam dalam melakukan fungsi ukurnya. Supaya penelitian ini bisa dikatakan valid maka harus menggunakan alat ukur untuk dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan penelitian. Singarimbun mengemukakan bahawa validitas

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2021), 146.

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin di ukur.⁷⁴

Untuk mengukur validitas dalam analisis butir menggunakan teknik *korelasi product moment* adapun rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r = Koefisien kolerasi product moment variabel x dan y

N = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Jumlah Skor Item X

$\sum y$ = Jumlah Skor Nilai Item Y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Skor Rata-Rata dari X dan Y

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Brivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Brivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian

⁷⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES), 1989), 122.

Correlations Coefficients pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.

5) Terakhir pilih klik OK.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain dari keandalan yaitu kemampuan, konsisten, ketepatan dan akurasi.⁷⁵ Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel nya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun di ambil hasilnya akan tetap sama.

Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan bantuan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma\tau^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan/ Item Pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma\tau^2$ = Varian Total

⁷⁵ Freed N. Kerlinger., *Asas-Asas Behavioral, terjemahan Landung R Simatupang* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 708.

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁷⁶ Apabila alat instrument tersebut reliabel, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) yaitu :

Indeks korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60-0,799	Kuat
Antara 0,40-0,599	Sedang
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik *OK*.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 109.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument yang di jadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrument dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurasi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan dari program SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* yaitu:

Syarat Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 = Distribusi variabel tidak mengikuti normal.

Statistik uji menggunakan :

$$D = \text{Max } |f_0(X_i) - S_n(X_i)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dan distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengalaman sebanyak n

Dengan cara tersebut nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogros Smirnov* dengan taraf α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka tolak H_0

Keputusan juga bisa di ambil dengan berdasarkan nilai *Kolmogrof Smirnov Z*, jika $KSZ \leq Z_\alpha$ maka H_0 demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software computer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai yang signifikansi (*Asymp. Significance*). Jika nilai signifikasinya lebih kecil α maka tolak H_0 demikian juga sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama atau tidaknya varian-varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel hasil belajar bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas menggunakan rumus varian atau standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$s_{x^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s_{y^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan ;

n = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah keseluruhan nilai x^2

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah keseluruhan nilai y^2

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan nilai y

Setelah dijumlahkan secara keseluruhan kemudian dicari f hitung:

$$f = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Jika F di hitung < tabel F : adalah data variabel X dan Y homogen.

H. Uji Hipotesis

Merupakan pengujian untuk mengukur berapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat antar X dan Y maka menggunakan analisis regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan cara Regresi Linear sederhana menggunakan bantuan SPSS dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Agar mengetahui nilai a dan b menggunakan rumus :

$$a = \hat{Y} - bX$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan

\hat{Y} = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent (X)

Selanjutnya untuk uji signifikansi menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$

dengan kriteria uji adalah, “tolak H_0 dengan alternative H_a diterima jika

$t_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2”.

Interpretasi koefisien korelasi yaitu :

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00-199	Sangat Rendah
0,20-399	Rendah
0,40-599	Sedang
0,60-799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian

a. Sejarah singkat SDN 01 Karya Makmur

SDN 01 Karya Makmur merupakan sekolah negeri yang terletak di desa Sp3, B3 Karya Makmur RT/RW 04/02, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. SDN 01 Karya Makmur berdiri sejak tanggal 7 desember tahun 1985. Selama berdirinya hingga sekarang, SDN 01 Karya Makmur telah mengalami pergantian Kepala Sekolah. Dan sekarang SDN 01 Karya Makmur dipimpin oleh Bapak Markuat, S.Pd.

Pada saat ini SDN 01 Karya Makmur merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10808629. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 hingga sekarang ini masih menjadi sekolah favorit bagi siswa yang tinggal di desa Sp3 B3 Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang. Berikut merupakan identitas SDN 01 Karya Makmur :

Tabel 4.1
Identitas SDN 01 Karya Makmur

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD NEGERI 01 KARYA MAKMUR
2	NPSN	10808629
3	Jenjang Pendidikan	SD

NO	Identitas Sekolah	
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Karya Makmur
	RT/RW	4/2
	Kode Pos	34595
	Kelurahan	Karya Makmur
	Kecamatan	Kec. Penawar Aji
	Kabupaten/Kota	Kab. Tulang Bawang
	Provinsi	Prov. Lampung
	Negara	Indonesia
6	SK Pendirian Sekolah	140/01/KM/TB/XII/1985
7	Tanggal SK pendirian	False
8	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9	SK Izin Operasional	140/01/KM/TB/XII/1985
10	Tgl SK izin Operasional	1985-12-07
11	Akreditasi	B
12	Email	Sdn01karyamakmur@gmail.com

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian di SDN 01 Karya Makmur

b. Letak Geografis

SDN 01 Karya Makmur secara geografis cukup strategis karena selain dilingkungan lembaga pendidikan yang sangat kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar juga sangat mudah di jangkau oleh alat transportasi sehingga memudahkan bagi para pelajar untuk bersekolah di SDN 01 Karya Makmur. Bangunan sekolah terdiri dari 6 bangunan masing-masing ruang kelas dan selebihnya merupakan gudang, kamar mandi dan ruang kepala sekolah.⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi Data Penelitian di SDN 01 Karya Makmur tentang Letak Geografis SDN 01 Karya Makmur pada 15 Desember 2022.

c. Visi dan Misi SDN 01 Karya Makmur

SDN 01 Karya Makmur memiliki visi yang akan di capai para siswa-siswi maupun seluruh warga yang ada di sekolah.

Berikut adalah visi SDN 01 Karya Makmur yaitu :

1) Visi

Sekolah dengan lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal dan dijiwai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap serta perilaku religius di dalam dan di luar sekolah.
- b) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kreatif, dan mandiri.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup yang mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka tujuan sekolah SDN 01 Karya Makmur adalah:

- a) Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.

- b) Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik
- c) Siswa memiliki integrasi tinggi dan disiplin
- d) Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan
- e) Siswa memiliki dasar agama, aqidah dan akhlak mulia
- f) Siswa mencintai lingkungan yang sehat.⁷⁸

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Dimana sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN 01 Karya Makmur sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana di SDN 01 Karya Makmur

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	1	Baik
2	Kamar Mandi/WC guru	2	Baik
3	Kamar Mandi/WC siswa	2	Baik
4	Ruang 6a	1	Baik
5	Ruang Kelas 1	1	Baik
6	Ruang Kelas 2	1	Baik
7	Ruang Kelas 3	1	Baik
8	Ruang Kelas 4	1	Baik
9	Ruang Kelas 5	1	Baik
10	Ruang Kelas 6	1	Baik
11	Ruang Kepsek	1	Baik
12	Meja Guru	17	Baik
13	Kursi Guru	17	Baik
14	Meja Tamu	7	Baik
15	Kursi Tamu	7	Baik

⁷⁸ Dokumentasi Data Penelitian tentang Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Karya Makmur pada 15 Desember 2022.

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
16	Lemari Siswa	7	Baik
17	Lemari Guru	9	Baik
18	Papan Panjang	11	Baik
19	Tempat Sampah	9	Baik
20	Tempat Cuci Tangan	7	Baik
21	Jam Dinding	7	Baik
22	Alat Peraga	7	Baik
23	Soket Listrik/Kotak Kontak	17	Baik
24	Meja Siswa	91	Baik
25	Kursi Siswa	91	Baik
26	Papan Tulis	7	Baik
27	Rak Hasil Karya Peserta Didik	7	Baik
28	Komputer	1	Baik
29	Kursi Pimpinan	1	Baik
30	Meja Pimpinan	1	Baik
31	Simbol Kenegaraan	1	Baik
32	Brangkas	1	Baik
33	Filing Kabinet	1	Baik
34	Papan Statistik	1	Baik

e. Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur

Dalam suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai unsur pokok dalam suatu proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SDN 01 Karya Makmur yang berjumlah 12 orang guru termasuk kepala sekolah yaitu :

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur

No	Nama	L/P	Jabatan	Status	Mulai Tugas di Sekolah
1	Markuat, S. Pd NIP:196803191992031003	L	Kepala Sekolah	PNS	16-06-2007
2	Wahyunawati, S.Pd NIP:196104141984042001	P	Guru Kelas	PNS	01-02-2001
3	Sri Muryanti, S.Pd NIP:196412081984122001	P	Guru Kelas	PNS	22-06-2012

No	Nama	L/P	Jabatan	Status	Mulai Tugas di Sekolah
4	Sutiyo, S.Pd NIP:196401261988081001	L	Guru Kelas	PNS	12-09-1998
5	Andriono, S.Pd NIP:196708201993081001	L	Guru Kelas	PNS	01-08-1993
6	Maidi, S.Pd NIP:196510252000121001	L	Guru Kelas	PNS	01-02-2001
7	Mispan Dwianto, S.Pd NIP:197408092014071001	L	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS	12-01-1998
8	Mutakim, S.Pd NIP: -	L	Guru Mata Pelajaran	Guru Honor	01-01-2004
9	Sri Suwarni, S.Pd NIP: -	P	Guru Kelas	PNS	01-01-2004
10	Anang Pribadi, S.Pd NIP: -	L	Guru Mata Pelajaran	Guru Honor	01-02-2018
11	Samsul Arifin	L	Operator	Guru Honor	19-02-2022
12	Narni NIP: -	P	Guru Mata Pelajaran	Guru Honor	01-02-2001

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik atau guru di SDN 01 Karya Makmur sebanyak 12 orang. Terdapat 8 orang guru yang memiliki status sebagai guru PNS dan lainnya sebagai guru honorer yang berjumlah 4 orang guru. Banyaknya guru yang memiliki status sebagai guru PNS dikarenakan sekolah ini berstatus negeri. Dan tenaga pendidik atau guru tersebut telah mencapai pendidikan pada jenjang Sarjana-1 (S1). Walaupun demikian tenaga pendidik atau biasa disebut guru telah mengajar sesuai bidangnya masing-masing.

Selain tenaga pendidik atau guru di SDN 01 Karya Makmur juga membutuhkan tenaga kependidikan atau staff yang dapat menjalankan berbagai tugas di luar kelas dan dapat

memfasilitaskan kebutuhan-kebutuhan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan lingkungan sekolah supaya menjadi lebih baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal baik, baik di kelas maupun diluar kelas. Dengan begitu, visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan harapan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji validitas *pearson product moment* untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen variabel x (kemandirian belajar siswa) sebanyak 20 item. Uji validitas ini dilakukan kepada responden diluar sampel penelitian, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit maka penulis menggunakan responden diluar sampel penelitian yaitu 20 siswa kelas IV di SDN 01 Karya Makmur.

Dapat dipahami bahwa untuk mengukur validitas instrumen dengan *product moment*, penulis membutuhkan nilai r_{hitung} . Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Syarat jika instrumen valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan Nilai r_{tabel} dapat diketahui dari data distribusi Nilai r_{tabel} . Dengan nilai r_{tabel} 20 responden sebesar 0,444. Rekapitulasi perhitungan data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}
Uji Validitas Menggunakan SPSS

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
P1	0,836	0,444	Valid
P2	0,798	0,444	Valid
P3	0,929	0,444	Valid
P4	0,621	0,444	Valid
P5	0,480	0,444	Valid
P6	0,621	0,444	Valid
P7	0,857	0,444	Valid
P8	0,638	0,444	Valid
P9	0,509	0,444	Valid
P10	0,582	0,444	Valid
P11	0,498	0,444	Valid
P12	0,836	0,444	Valid
P13	0,464	0,444	Valid
P14	0,498	0,444	Valid
P15	0,444	0,444	Valid
P16	0,667	0,444	Valid
P17	0,826	0,444	Valid
P18	0,857	0,444	Valid
P19	0,459	0,444	Valid
P20	0,952	0,444	Valid

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 item pertanyaan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus alfa cronbach untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 20 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan alfa cronbach, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁷⁹ Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Alfa Cronbach Menggunakan SPSS

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	,746	20		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59,10	25,779	,807	,709
P2	59,40	29,726	-,074	,779
P3	59,25	24,934	,914	,699
P4	59,95	29,103	,156	,745
P5	59,15	32,661	-,545	,783
P6	59,85	36,134	-,702	,822
P7	60,05	23,103	,811	,687
P8	59,95	25,629	,556	,716
P9	59,60	26,463	,406	,728
P10	59,60	27,411	,529	,728
P11	59,10	29,568	,012	,753
P12	59,10	25,779	,807	,709

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 109.

Item-Total Statistics

P13	59,45	28,787	,157	,746
P14	60,15	29,608	-,038	,766
P15	60,45	28,787	,157	,746
P16	59,75	24,513	,570	,711
P17	59,90	23,884	,777	,695
P18	60,05	23,103	,811	,687
P19	59,80	29,853	-,059	,763
P20	59,55	21,208	,932	,665

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS Statitiscs 22

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} cronbach 20 item pertanyaan sebesar 0,746. Sedangkan nilai r_{tabel} 20 responden yang diperoleh dari distribusi tabel r adalah sebesar 0,444. Berdasarkan hal tersebut, nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} ($0,746 > 0,444$) dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Kemudian peneliti akan mencari seberapa kuat tingkat hubungan instrumen dalam penelitian ini dengan melihat tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Indeks Korelasi Nilai r

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60-0,799	Kuat
Antara 0,40-0,599	Sedang
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas, nilai r_{hitung} (0,746) berada pada rentang nilai 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat.

c. Data Angket (Kuesioner) Kemandirian Belajar Siswa

Angket (Kuesioner) kemandirian belajar siswa berjumlah 20 item pertanyaan yang di bagikan kepada 21 responden (siswa kelas V) memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Kemandirian Belajar Siswa

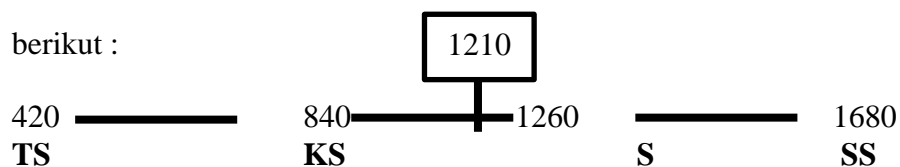
No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adeka Nur Aini	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	53
2	Aditya Pangestu	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	67
3	Ahmad Ferdiansyah	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	64
4	Ahmad Riyanto	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	58
5	Arka Al-Vanza	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	60
6	Citra Arum Pangastuti	3	2	1	3	3	6	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	3	51
7	Dea Regina Putri	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	57
8	Desta Lutfiana Andini	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	4	1	3	47
9	Dhillen Ananda Andrean	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	66
10	Feren Atika Sari	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	65
11	Franciska Lasila Kristiani	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	57
12	Istiqomah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	66
13	M. Abdul Mubarak	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61
14	Maya Indri Pratiwi	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	62
15	Naekatul Amanah	3	4	1	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	4	3	4	4	1	2	49
16	Nurhafifah	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	2	48
17	Ozy Ega Jismi	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	61
18	Rahmad Ifandi	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	58
19	Raihan Abimanyu	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	62
20	Rizki Edi Susanto	3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	39
21	Wawan Setiawan	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	59
Total																					1210	

Berdasarkan data diatas, penulis akan melakukan analisis menggunakan jenis skala pengukuran *rating scale*. Rating scale adalah pengolahan data mentah yang diperoleh berupa angka lalu ditafsirkan menjadi data kualitatif.⁸⁰

Jumlah skor maksimal kriterium (bila setiap instrumen mendapatkan skor tertinggi) = 4 alternatif jawaban x 20 instrumen soal

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*
141.

x 21 responden = 1680. Dengan jumlah hasil pengumpulan data memperoleh nilai sebesar 1210. Dengan demikian kemandirian belajar siswa berdasarkan 21 responden adalah = (Jumlah skor : Jumlah skor maks) x 100 = (1210 : 1680) x 100 = 71,9% dari kriteria yang diterapkan. Hal ini secara berkelanjutan dapat dibuat data sebagai berikut :



Nilai 1210 termasuk ke dalam kategori interval kurang setuju dan setuju, tetapi lebih mendekati setuju”.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 21 responden yang penulis teliti terkait kemandirian belajar siswa mendapatkan hasil analisis data sebesar 71,9% siswa cenderung lebih banyak menyatakan setuju dengan instrumen yang penulis ajukan sesuai dengan kemandirian belajar siswa, dengan arti siswa memiliki kemandirian belajar yang baik.

d. Hasil Belajar IPS

Peneliti memperoleh data hasil belajar IPS 21 siswa menggunakan dokumentasi nilai Semester Ganjil pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur, dengan data nilai sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V

No	Nama Responden	Nilai
1	Adeka Nur Aini	60
2	Aditya Pangestu	75

No	Nama Responden	Nilai
3	Ahmad Ferdiansyah	78
4	Ahmad Riyanto	56
5	Arka Al-Vanza	80
6	Citra Arum Pangastuti	50
7	Dea Regina Putri	52
8	Desta Lutfiana Andini	62
9	Dhillen Ananda Andrian	75
10	Feren Atika Sari	66
11	Franciska Lasila Kristiani	55
12	Istiqomah	80
13	M. Abdul Mubarak	70
14	Maya Indri Pratiwi	62
15	Naelatul Amanah	64
16	Nurhafifah	61
17	Ozy Ega Jismi	76
18	Rahmad Ifandi	52
19	Raihan Abimanyu	78
20	Rizki Edi Susanto	50
21	Wawan Setiawan	55
Rata-rata		65

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru dan Staff di SDN 01 Karya Makmur

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah (dibawah KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 70. Berdasarkan hal tersebut, ada 8 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (70) dan dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPS, sedangkan 13 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (70) dan dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran IPS dan harus melaksanakan perbaikan dengan mengikuti program remedial/pengayaan.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus uji homogenitas *kolmogorov smirnov* menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,18333893
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,137
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas *Kolmogorof Smirnov* Menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogorov smirnov*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan

keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,200. Dengan kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama atau tidaknya varian-varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel hasil belajar bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas menggunakan rumus uji F. Adapun data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Uji Homogenitas (Uji F) Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Varians	Based on Mean	5,694	1	40	,052
	Based on Median	4,194	1	40	,057
	Based on Median and with adjusted df	4,194	1	38,519	,057
	Based on trimmed mean	5,796	1	40	,051

Sumber : Pengolahan Data Uji Homogenitas Menggunakan IBM SPSS Statistics

22

Berdasarkan data perhitungan diatas, dapat dipahami bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari *test of homogeneity of variance*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *based of mean* sebesar 0,052. Jika di bandingkan dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, bahwa jika nilai signifikansi tes homogenitas $> 0,05$,

maka data tersebut homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi tes homogenitas $< 0,05$, maka data tersebut tidak homogen.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut, maka data dalam penelitian ini homogen dengan memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,052 > 0,05$) dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas kemandirian belajar siswa terhadap variabel terikat hasil belajar. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS

Ha : Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS .

Berikut adalah hasil analisis uji regresi linear sederhana antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan SPSS dengan beberapa tahapan :

- 1) Mengklasifikasikan antara variabel x dan y
- 2) Mencari nilai r hitung dan koefisien determinasi untuk mengukur tingkat pengaruh variabel x terhadap y.

- 3) Mencari nilai f hitung dan nilai signifikansi.
- 4) Menentukan persamaan uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.11
Mengklasifikasikan Variabel X dan Y Menggunakan SPSS

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b		Enter
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			
b. All requested variables entered.			

*Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana
menggunakan IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan hasil output bagian pertama perhitungan data penelitian menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan tersebut adalah untuk mengetahui variabel dalam penelitian ini. Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah variabel kemandirian belajar sebagai variabel *independent* (variabel x), dan variabel hasil belajar sebagai variabel *dependent* (variabel y).

Tabel 4.12
Mencari Nilai r_{hitung} dan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,408	,376	8,396
a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar				

*Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana
menggunakan IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan hasil output bagian kedua perhitungan data penelitian menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* di atas, dapat dipahami bahwa tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (r_{hitung}) sebesar 0.638.

Kemudian peneliti akan mengukur seberapa besar tingkat pengaruh antara kemandirian dengan hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai *R Square* yang diperoleh dengan tabel Kriteria Indeks Korelasi (r) *Pearson Product Moment*.

Tabel Kriteria Koefisien Korelasi (r) *Pearson Product Moment*

Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1,000	Sangat Kuat
Antara 0,600-0,800	Kuat
Antara 0,400-0,600	Cukup Kuat
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari output SPSS diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,408, yang mengandung pengertian bahwa variabel independent (kemandirian) memiliki pengaruh sebesar 40,8% terhadap variabel dependen (hasil belajar) dengan tingkat pengaruh yang positif yang berarti semakin besar kemandirian belajar siswa maka semakin besar juga hasil belajar yang akan diperoleh begitupun sebaliknya. Sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.13
Mencari F_{hitung} dan Taraf Signifikansi Menggunakan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	921,612	1	921,612	13,074	,002 ^b
	Residual	1339,341	19	70,492		
	Total	2260,952	20			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar						

Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil output bagian ketiga perhitungan data penelitian menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* di atas, dapat dipahami bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,074 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independent (x) berpengaruh terhadap variabel dependent (y), sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independent (x) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (y). Berdasarkan ketentuan tersebut, nilai signifikansi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar memperoleh nilai 0,002. Dengan pengertian ada pengaruh variabel independent (kemandirian belajar) terhadap variabel dependent (hasil belajar) dengan tingkat pengaruh sebesar 40,8% (dapat dilihat pada perhitungan data bagian kedua).

Tabel 4.14
Mencari Nilai Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,514	14,801		,778	,446
	Kemandirian Belajar	,922	,255	,638	3,616	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan Data Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil output bagian ketiga perhitungan data penelitian menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* di atas, dapat dipahami bahwa nilai Constant (a) sebesar 11,514, sedangkan nilai variabel kemandirian belajar sebesar 0,922. Sehingga persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,514 + 0,922$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 11,514, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 11,514.
- 2) Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0.922, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel hasil belajar, maka nilai variabel kemandirian belajar bertambah sebesar 0.922. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif.

Berdasarkan tahapan perhitungan data penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur dengan rumus uji hipotesis regresi linear sederhana menggunakan SPSS, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan nilai sigifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar (x) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (y).

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel} dengan melihat distribusi tabel-t. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 21 siswa, maka nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,7207. Berdasarkan nilai t_{hitung} , diketahui bahwa nilai t_{hitung} ($3,616$) $> t_{tabel}$ ($1,7207$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil teknik analisis data uji regresi linear sederhana menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (kemandirian belajar) dan y (hasil belajar) diuji korelasinya menggunakan rumus regresi linear sederhana dan

diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,638. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur.

Langkah selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 21 siswa adalah 1,7207. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} (3,616) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,7207) yaitu t_{hitung} (3,616) $>$ t_{tabel} (1,7207), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN 01 Karya Makmur.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh kemandirian belajar siswa mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,408 (40,8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dapat berpengaruh positif karena semakin besar kemandirian belajar siswa maka semakin besar juga nilai hasil belajar mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa.

Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,638 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variabel x (kemandirian belajar siswa) terhadap y (hasil belajar) tergolong kuat.

Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa :

Knain dan Tarmo menyatakan kemandirian belajar adalah suatu proses yang dinamik dimana siswa membangun pengetahuan, keterampilan,

dan sikap pada saat mempelajari konteks yang spesifik. Untuk itu siswa perlu memiliki berbagai strategi belajar, pengalaman dalam menerapkan dalam berbagai situasi dan mampu merefleksi secara efektif.⁸¹

Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan segala latihan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Jika siswa mendapat kesulitan siswa baru siswa akan bertanya atau berdiskusi dengan teman atau guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.⁸²

Berdasarkan teori diatas, kemandirian belajar siswa sangat diperlukan untuk membangun serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Dengan memiliki kemandirian belajar, maka siswa akan termotivasi dan bersemangat dalam menuntaskan tugas serta latihan yang diberikan oleh guru, disamping itu siswa tidak akan merasa cepat putus asa dalam menyelesaikan kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kemudian menurut Novan Ardy Wiyani kemandirian harus ditanamkan sejak kecil sehingga akan menjadikan karakter yang tertanam kuat pada dirinya kemandirian belajar tersebut dapat dikembangkan pada usia 6-12 tahun karena pada usia tersebut merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter anak yang sedang mengalami perkembangan fisik, motorik, sosial, kognitif, Bahasa, kepribadian, watak dan emosional, serta moral.⁸³

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit (<100). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan soal-

⁸¹ Ellis Nurhayati, "Penerapan Scaffolding untuk Pencapaian Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 3, no. 1 (2017): 22.

⁸² Miftaqul Al Fatihah, "Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta", *tp*, 1, no. 2 (2016): 200.

⁸³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018), 98.

soal atau pertanyaan tentang kemandirian belajar siswa. Dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di SDN 01 Karya Makmur.

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 21 siswa kelas V di SDN 01 Karya Makmur. Dikarenakan jumlah populasi yang sedikit (<100) maka peneliti menggunakan sampel populasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana menggunakan excel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan antara variabel x dan y
2. Mencari nilai r hitung dan koefisien determinasi untuk mengukur berapa besar tingkat pengaruh variabel x terhadap y.
3. Mencari nilai f hitung dan nilai signifikansi.
4. Menentukan persamaan uji regresi linear sederhana.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada siswa yang belum paham dalam menjawab pernyataan pada angket yang di berikan oleh peneliti. Namun hal ini bisa diatasi peneliti dengan cara mendampingi dan memberikan penjelasan kepada siswa dalam menjawab.

Selain itu, masih banyak siswa yang terlambat ketika mengumpulkan tugas serta terlambat dalam berangkat sekolah menjadi salah satu kendala yang dialami dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jika siswa terlambat datang ke sekolah, maka akan ketinggalan materi pembelajaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kephahaman

siswa terhadap sebuah materi dan berpengaruh ke hasil belajar yang diperoleh. Semakin sering terlambat, maka akan sering tertinggal materi pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar juga akan menurun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Karya Makmur.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,7207. Jika dibandingkan $3,616 > 1,7207$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini sebesar 0,638 dan tergolong kuat dengan koefisien determinasi (tingkat pengaruh) sebesar 40,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Karya Makmur yang berarti semakin besar kemandirian belajar siswa maka semakin besar juga nilai hasil belajar siswa yang diperoleh.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Harapannya siswa dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran khususnya IPS.

2. Bagi Guru

Harapannya dewan guru di SDN 01 Karya Makmur dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar siswa guna memperoleh hasil yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar, terkhusus pada mata pelajaran IPS

DAFTAR PUSTAKA

- Affrida Ervin Nurul, "Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.1, no. 1 (2017).
- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Anto Purwo Santoso, *Kecakapan Intrapersonal* (Yogyakarta: Lentera Kresindo, 2012).
- Arikunto Suharmi. *Prosedur Penelitian: Sistem Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Arikunto*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Bunandar Suryani, Ade Eny. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologis di Kelas X MAS Al-Mustaqin Kubu Raya. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak*. 2016.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dewi Mariana, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19," *Bina Gogik* Vol, 8 No, 2 (September 2021): 173.
- Enung Fatimah. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Evi Yuliasari, "Eksperimenetasi Model PBL dan Model GDL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.6 No.1 (September 2017): 3.
- Fatihah Miftaqul Al Fatihah, "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta," *Jurnal Penelitian Kemandirian Belajar* Vol 1. No.2 (Juli 2016).
- Fatimah. *Psikologo Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Gusnita et al., "Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Sqiere (TPSq)." *Jurnal BSIS* Vol.3 No. 2 (April 2021).
- Hadi, Meutia, dan Rilla Sovitriana. "Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol.3 No.3 (November 2019).
- Hasan Muhammad et al., *Landasan Pendidikan*. Universitas Negri Makasar: Cv. Tahta Media Group, 2021.

- Heltaria Siagian et,al, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol 4, No 4 (2020).
- Husamah et al. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Imran Sulastri, & Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No.1 (t.t.).
- Jamhari Muhammad dan Daulat Siregar. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Jumriani et,al, “Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013,” *Jurnal Basicedu* Vol.5 No.4 (2021).
- Kerlinger, Fred N. *Asas-Asas Behavioral, terjemahan Landung R Simatupang*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup penerbit CV BUDI UTAMA, 2014.
- Magdalena Ina. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marbun Stefanus M. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Mudjiman, Haris. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press, 2007.
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Penggabean Suwardi et al,. *Sistem Student Centered Learning dan Teacher Centered Learning*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- Rafika et,al, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 2, No 1 (Februari 2017).
- Ratnasari, Devi et.al, “Layanan Informasi Tentang Tahapan Perkembangan Psikososial Pada Guru TK Balita Qur’an Jakarta,” *Jurnal Mahasiswa BK* Vol.7 No.3 (2021).
- Rukajat, Ajad. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES).
- Siska Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Penertbit Garudhawaca, 2016.
- Siyoti Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suciati Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv., 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv., 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv., 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv., 2016.
- Supardi, *Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 160.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tabrani Rusyan, *Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti* (Bandung: PT. Sinerga Pustaka Indonesia, 2006).
- Tasik, Hendrik Lempe, dan Patma Tusaikal. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpress Samberpasi." *Jurnal Metodik Didaktik* Vol.14 No.1 (Juli 2018).
- Tirtaharja Umar dan Sulo S,I,. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Widodo Lanjar Sri Widodo et al, “Kemandiriaan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Degan Model Pembelajaran Flipped Classroom,” *Jurnal Basicedu* Vol.5 No.5 (2021).

Wiyani Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

Yunitha, Eliana Seran, Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2012.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA
MAKMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,TS,STS pada pernyataan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut !

Jawaban	Makna	Skor Angket
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiannya.
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan !

C. Lembar Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	Disiplin	c. Mempersiapkan diri sebelum belajar	3,5,15	3
		d. Siswa antusias ketika guru menjelaskan materi.	11,14,16	3
2	Tanggung jawab	c. Melaksanakan tata tertib disekolah	6,17	2
		d. Tanggung jawab dalam belajar	1,7,18,19	4
3	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	c. kesadaran dalam belajar dan memanfaatkan waktu	2,4,12	3
		d. mencari tambahan informasi mengenai materi pelajaran	10	2
4	Percaya diri	b. mampu mengambil keputusan dan percaya kepada jawaban sendiri	8,9,13	3
Jumlah				20

D. Lembar Pernyataan Terkait Kemandirian Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilih salah satu jawaban			
		SS	S	ST	STS
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas IPS yang diberikan oleh guru				
2	Saya belajar sendiri tanpa di perintah oleh orang tua				
3	Saya telah mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran				
4	Ketika kurang memahami materi pembelajaran IPS, saya bertanya pada guru				
5	Saya selalu belajar materi IPS setiap malam untuk persiapan pembelajaran IPS di esok hari				
6	Saya tidak pernah terlambat sekolah				
7	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
8	Saya percaya diri pada jawaban latihan materi IPS saya meskipun berbeda dengan jawaban teman				
9	Apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan tetap mengerjakannya sampai menemukan jawabannya				
10	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan oleh guru untuk menambah wawasan				
11	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh semangat.				
12	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek				
13	Saya tidak malu bertanya kepada guru,				

	apabila tidak bisa mengerjakan soal IPS				
14	Saya akan terus belajar materi IPS yang belum di mengerti sampai memahami				
15	Saya selalu mempersiapkan buku cetak IPS sebelum pembelajaran di mulai				
16	Saya bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran IPS ketika sedang dijelaskan oleh guru				
17	Saya tetap berada di kelas selama proses pembelajaran				
18	Saya mengumpulkan tugas IPS yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu				
19	Apabila saya tidak dapat mengerjakan soal yang sulit, saya tidak melihat jawaban teman				
20	Saya selalu mencari materi IPS sebelum melakukan pembelajaran di esok hari				

Mengetahui
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd

NIP. 199202182019032010

Metro, 27 Juni 2022

Mahasiswa Bimbingan



Rosita Sari

NPM. 1801081030

OUT LINE

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar
2. Konsep Kemandirian Belajar
3. Bentuk Kemandirian Belajar
4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar
5. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar
7. Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Tujuan Belajar

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

D. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Konseptual Variabel

C. Definisi Operasional Variabel

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Wawancara

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

H. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Metro, 28 Juni 2022
Peneliti



Rosita Sari
NPM. 1801081030

SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2145/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 01 KARYA MAKMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ROSITA SARI**
 NPM : 1801081030
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 01 KARYA MAKMUR DI MASA PANDEMI COVID 19

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 01 KARYA MAKMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 17 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Tadris IPS

Tubagus Ali Pachman Puja
 Kesuma, M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

SURAT BALASAN PRA-SURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
 SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KARYA MAKMUR
 KECAMATAN PENAWAR AJI
 KABUPATEN TULANG BAWANG
 NSS:101120510007 NIS:100070 NPSN:10808629



Alamat: Desa Karya makmur Kec.Penawar Aji Kab.Tulang Bawang Kode Pos.3459

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/709/V.LI/SDN01-KM/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karya Makmur, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosita Sari
 NIP : 1801081030
 Jurusan : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Karya Makmur di Masa Pandemi Covid-19

Telah disetujui untuk melaksana kegiatan tersebut di SDN Negeri 1 Karya Makmur, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk data dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karya Makmur, 13 Desember 2021

Kepala Sekolah



Markuat, SP.d.SD

196803191992031003

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5378/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROSITA SARI**
 NPM : 1801081030
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 01 KARYA MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

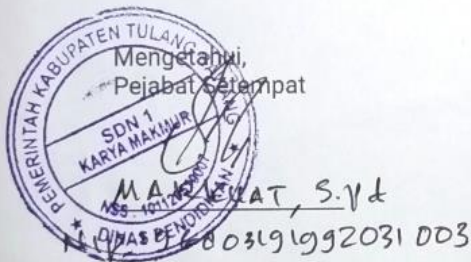
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



SURAT IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5379/In.28/D.1/TL.00/12/2022
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 01 KARYA MAKMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5378/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 07 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ROSITA SARI**
 NPM : 1801081030
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 01 KARYA MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

SURAT BALASAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 KARYA MAKMUR**

NSS:10110510007 NIS:100070 NPSN:10808629

Alamat : Karya Makmur Kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang Kode Pos 34595

SURAT IZIN RESEARCH / SURVEI

Nomor:422/153/V.I-SDN.01 KM/TB/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARKUAT, S.Pd.SD**
 NIP : 196803191992031003
 Pangkat/gol. : Pembina TK. I / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 1 Karya Makmur kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang.

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **ROSITA SARI**
 NPM : 1801081030
 Semester : 9 (sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Asal : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Untuk melakukan Research / survey dengan judul "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 01 Karya Makmur"

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Karya Makmur, 14 Desember 2022

Mengetahui
Kepala SDN 01 Karya Makmur



MARKUAT, S.Pd. SD
NIP. 196803191992031003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1661/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rosita Sari
NPM : 1801081030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosita Sari
NPM : 1801081030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPS (TIPS)
Judul Skripsi : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01
KARYA MAKMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Tadris IPS (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Maret 2023
Ketua Prodi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Uji Validitas

Tabel 1
Skor Angket Validitas

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Siswa_01	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
2	Siswa_02	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	60
3	Siswa_03	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	64
4	Siswa_04	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	69
5	Siswa_05	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	68
6	Siswa_06	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
7	Siswa_07	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
8	Siswa_08	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	60
9	Siswa_09	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	64
10	Siswa_10	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	69
11	Siswa_11	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	68
12	Siswa_12	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
13	Siswa_13	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
14	Siswa_14	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	60
15	Siswa_15	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	64
16	Siswa_16	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	69
17	Siswa_17	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	68
18	Siswa_18	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	56
19	Siswa_19	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	69
20	Siswa_20	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	68
Total																					634	

Tabel 2
Uji Validitas Instrumen No 1-10 dengan SPSS

Correlations		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1	Pearson Correlation	1	-.429	.724**	-.275	-.480*	-.854**	.641**	.851**	0,193	0,327
	Sig. (2-tailed)		0,059	0,000	0,241	0,032	0,000	0,002	0,000	0,415	0,159
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	-.429	1	0,066	.642**	0,206	0,366	0,214	-.651**	0,193	0,327
	Sig. (2-tailed)	0,059		0,783	0,002	0,384	0,112	0,366	0,002	0,415	0,159
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.724**	0,066	1	.464*	-.664**	-.431	.885**	.715**	.711**	.452*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,783		0,039	0,001	0,058	0,000	0,000	0,000	0,045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	-.275	.642**	.464*	1	-.308	.496*	0,411	-.096	.743**	0,210
	Sig. (2-tailed)	0,241	0,002	0,039		0,186	0,026	0,072	0,686	0,000	0,374
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	-.480*	0,206	-.664**	-.308	1	.476*	-.786**	.649**	-.0247	0,367
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,384	0,001	0,186		0,034	0,000	0,002	0,293	0,112
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-.854**	0,366	-.431	.496*	.476*	1	-.588**	-.584**	0,293	0,031
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,112	0,058	0,026	0,034		0,006	0,007	0,210	0,897
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.641**	0,214	.885**	0,411	-.786**	-.588**	1	.524*	0,385	0,163
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,366	0,000	0,072	0,000	0,006		0,018	0,094	0,492
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.851**	-.651**	.715**	-.096	-.649**	-.584**	.524*	1	0,406	0,115

Correlations		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,686	0,002	0,007	0,018		0,076	0,630
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	0,193	0,193	,711**	,743**	-0,247	0,293	0,385	0,406	1	,590**
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,415	0,000	0,000	0,293	0,210	0,094	0,076		0,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	0,327	0,327	,452*	0,210	0,367	0,031	0,163	0,115	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,159	0,045	0,374	0,112	0,897	0,492	0,630	0,006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	-0,429	1,000**	0,066	,642**	0,206	0,366	0,214	-,651**	0,193	0,327
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,000	0,783	0,002	0,384	0,112	0,366	0,002	0,415	0,159
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	1,000**	-0,429	,724**	-0,275	-,480*	-,854**	,641**	,851**	0,193	0,327
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,059	0,000	0,241	0,032	0,000	0,002	0,000	0,415	0,159
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	,480*	-0,206	0,032	-,572**	-0,341	-,866**	0,376	0,168	-,680**	-,367*
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,384	0,895	0,008	0,142	0,000	0,102	0,478	0,001	0,112
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	,586**	-,766**	-,0021	-,781**	-0,354	-,800**	0,112	,521*	-,568**	-,447*
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000	0,931	0,000	0,126	0,000	0,637	0,018	0,009	0,048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,480*	-0,206	0,032	-,572**	-0,341	-,866**	0,376	0,168	-,680**	-,367*
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,384	0,895	0,008	0,142	0,000	0,102	0,478	0,001	0,112
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	,854**	-0,366	0,431	-,496*	0,046	-,691**	0,263	,584**	0,073	,590**

Correlations		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,112	0,058	0,026	0,849	0,001	0,262	0,007	0,759	0,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,842**	-0,094	,732**	-0,060	-,704**	-,897**	,885**	,623**	0,042	0,071
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,695	0,000	0,802	0,001	0,000	0,000	0,003	0,860	0,765
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	,641**	0,214	,885**	0,411	-,786**	-,588**	1,000**	,524*	0,385	0,163
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,366	0,000	0,072	0,000	0,006	0,000	0,018	0,094	0,492
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	0,000	0,000	0,000	0,000	,663**	0,393	-0,413	0,000	,466*	,791**
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	1,000	1,000	0,001	0,087	0,071	1,000	0,038	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	,922**	-0,184	,934**	0,118	-,620**	-,683**	,827**	,840**	,498	0,423
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,436	0,000	0,619	0,004	0,001	0,000	0,000	0,025	0,063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	,836**	0,098	,929**	0,221	-,480*	-,621**	,857**	,638**	,509*	,582**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,680	0,000	0,349	0,032	0,003	0,000	0,002	0,022	0,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sumber : Olah Data Penelitian Tentang Uji Validitas Menggunakan SPSS

Tabel 3
Uji Validitas Instrumen No 11-20 dengan SPSS

Correlations		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
P1	Pearson Correlation	-,429	1,000	,480	,586	,480	,854	,842	,641	0,000	,922	,836
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,000	0,032	0,007	0,032	0,000	0,000	0,002	1,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	1,000	-,429	-,206	-,766	-,206	-,366	-,094	0,214	0,000	-,184	0,798
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,059	0,384	0,000	0,384	0,112	0,695	0,366	1,000	0,436	0,680
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	0,066	,724	0,032	-,021	0,032	0,431	,732	,885	0,000	,934	,929
	Sig. (2-tailed)	0,783	0,000	0,895	0,931	0,895	0,058	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	,642	-,275	-,572	-,781	-,572	-,496	-,060	0,411	0,000	0,118	0,621
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,241	0,008	0,000	0,008	0,026	0,802	0,072	1,000	0,619	0,349
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	0,206	-,480	-,341	-,0354	-,341	0,046	-,704	-,786	,663	,620	,480
	Sig. (2-tailed)	0,384	0,032	0,142	0,126	0,142	0,849	0,001	0,000	0,001	0,004	0,032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	0,366	-,854	-,866	-,800	-,866	-,691	-,897	-,588	0,393	,683	,621
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,006	0,087	0,001	0,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	0,214	,641	0,376	0,112	0,376	0,263	,885	1,000	-,413	,827	,857
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,002	0,102	0,637	0,102	0,262	0,000	0,000	0,071	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	-,651	,851	0,168	,521	0,168	,584	,623	,524	0,000	,840	,638

Correlations		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,478	0,018	0,478	0,007	0,003	0,018	1,000	0,000	0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	0,193	0,193	-,680**	-,568**	-,680**	0,073	0,042	0,385	,466**	,498**	,509**
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,415	0,001	0,009	0,001	0,759	0,860	0,094	0,038	0,025	0,022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	0,327	0,327	-0,367	-,447**	-0,367	,590**	0,071	0,163	,791**	0,423	,582**
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,159	0,112	0,048	0,112	0,006	0,765	0,492	0,000	0,063	0,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	1	-0,429	-0,206	-,766**	-0,206	-	-	0,214	0,000	0,184	0,498
	Sig. (2-tailed)		0,059	0,384	0,000	0,384	0,112	0,695	0,366	1,000	0,436	0,680
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	-0,429	1	,480**	,586**	,480**	,854**	,842**	,641**	0,000	,922**	,836**
	Sig. (2-tailed)	0,059		0,032	0,007	0,032	0,000	0,000	0,002	1,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-0,206	,480**	1	,787**	1,000**	0,345	,704**	0,376	-,663**	0,266	0,464
	Sig. (2-tailed)	0,384	0,032		0,000	0,000	0,136	0,001	0,102	0,001	0,257	0,300
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	-,766**	,586**	,787**	1	,787**	,458*	,521*	0,112	-	0,291	0,498
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,000		0,000	0,042	0,018	0,637	0,055	0,213	0,680
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-0,206	,480**	1,000**	,787**	1	0,345	,704**	0,376	-,663**	0,266	0,444
	Sig. (2-tailed)	0,384	0,032	0,000	0,000		0,136	0,001	0,102	0,001	0,257	0,300
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-0,366	,854**	0,345	,458*	0,345	1	,541*	0,263	0,393	,683**	,667**

Correlations		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,000	0,136	0,042	0,136		0,014	0,262	0,087	0,001	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	-0,094	,842**	,704**	,521*	,704**	,541*	1	,885**	-,452*	,845**	,826**
	Sig. (2-tailed)	0,695	0,000	0,001	0,018	0,001	0,014		0,000	0,046	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	0,214	,641**	0,376	0,112	0,376	0,263	,885**	1	-0,413	,827**	,857**
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,002	0,102	0,637	0,102	0,262	0,000		0,071	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	0,000	0,000	-,663**	-0,435	-,663**	0,393	-,452*	-0,413	1	0,000	0,459
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	0,001	0,055	0,001	0,087	0,046	0,071		1,000	0,804
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-0,184	,922**	0,266	0,291	0,266	,683**	,845**	,827**	0,000	1	,952**
	Sig. (2-tailed)	0,436	0,000	0,257	0,213	0,257	0,001	0,000	0,000	1,000		0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JU ML AH	Pearson Correlation	0,098	,836**	0,244	0,098	0,244	,667**	,826**	,857**	0,059	,952**	1
	Sig. (2-tailed)	0,680	0,000	0,300	0,680	0,300	0,001	0,000	0,000	0,804	0,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sumber : Olah Data Penelitian Tentang Uji Validitas Menggunakan SPSS

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Uji Reliabilitas Alpa Cronbach Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59,10	25,779	,807	,709
P2	59,40	29,726	-,074	,779
P3	59,25	24,934	,914	,699
P4	59,95	29,103	,156	,745
P5	59,15	32,661	-,545	,783
P6	59,85	36,134	-,702	,822
P7	60,05	23,103	,811	,687
P8	59,95	25,629	,556	,716
P9	59,60	26,463	,406	,728
P10	59,60	27,411	,529	,728
P11	59,10	29,568	,012	,753
P12	59,10	25,779	,807	,709
P13	59,45	28,787	,157	,746
P14	60,15	29,608	-,038	,766
P15	60,45	28,787	,157	,746
P16	59,75	24,513	,570	,711
P17	59,90	23,884	,777	,695
P18	60,05	23,103	,811	,687
P19	59,80	29,853	-,059	,763
P20	59,55	21,208	,932	,665

Skor Angket Kemandirian Belajar

Tabel 5
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Kemandirian Belajar Siswa

No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adeka Nur Aini	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	53
2	Aditya Pangestu	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	67
3	Ahmad Ferdiansyah	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	64
4	Ahmad Riyanto	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	58
5	Arka Al-Vanza	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	60
6	Citra Arum Pangastuti	3	2	1	3	3	6	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	3	51
7	Dea Regina Putri	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	57
8	Desta Lutfiana Andini	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	4	1	3	47
9	Dhillen Ananda Andrean	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	66
10	Feren Atika Sari	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	65
11	Franciska Lasila Kristiani	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	57
12	Istiqomah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	66
13	M. Abdul Mubarak	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61
14	Maya Indri Pratiwi	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	62
15	Naelatul Amanah	3	4	1	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	4	3	4	4	1	2	49
16	Nurhaffah	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	2	48
17	Ozy Ega Jismi	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	61
18	Rahmad Ifandi	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	58
19	Raihan Abimanyu	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	62
20	Rizki Edi Susanto	3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	39
21	Wawan Setiawan	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	59
Total																					1210	

Nilai Semester Ganjil

Tabel 6
Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil
Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V

No	Nama Responden	Nilai
1	Adeka Nur Aini	60
2	Aditya Pangestu	75
3	Ahmad Ferdiansyah	78
4	Ahmad Riyanto	56
5	Arka Al-Vanza	80
6	Citra Arum Pangastuti	50
7	Dea Regina Putri	52
8	Destia Lutfiana Andini	62
9	Dhillen Ananda Andrean	75
10	Feren Atika Sari	66
11	Franciska Lasila Kristiani	55
12	Istiqomah	80
13	M. Abdul Mubarak	70
14	Maya Indri Pratiwi	62
15	Naelatul Amanah	64
16	Nurhafifah	61
17	Ozy Ega Jismi	76
18	Rahmad Ifandi	52
19	Raihan Abimanyu	78
20	Rizki Edi Susanto	50
21	Wawan Setiawan	55
Rata-rata		65

Uji Normalitas

Tabel 7
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,18333893
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,137
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Homogenitas

Tabel 8
Uji Homogenitas (Uji F) Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Varians	Based on Mean	5,694	1	40	,052
	Based on Median	4,194	1	40	,057
	Based on Median and with adjusted df	4,194	1	38,519	,057
	Based on trimmed mean	5,796	1	40	,051

Uji Hipotesis

Tabel 9
Mengklasifikasikan Variabel X dan Y Menggunakan SPSS

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			
b. All requested variables entered.			

Tabel 10
Mencari Nilai r hitung dan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,408	,376	8,396
a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar				

Tabel 10
Mencari F hitung dan Taraf Signifikansi Menggunakan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	921,612	1	921,612	13,074	,002 ^b
	Residual	1339,341	9	70,492		
	Total	2260,952	20			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar						

Tabel 11
Mencari Nilai Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,514	14,801		,778	,446
	Kemandirian Belajar	,922	,255	,638	3,616	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

NILAI r_{tabel} DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482		60	0.254	0.330
18	0.468		65	0.244	0.317
19	0.456		70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433		80	0.220	0.286
22	0.432		85	0.213	0.278
23	0.413		90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Nilai r_{tabel}
20 sampel

Nilai r_{tabel}
21 sampel

Nilai t_{tabel}

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3231
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3211
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3191
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3171
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

**Nilai t_{tabel}
sampel**

DOKUMENTASI



Dokumentasi Keadaan SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Keadaan SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Izin Reserch kepada Kepala Sekolah SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Wawancara Kepada Wali Kelas V SDN 01 Karya Makmur



Dokumentasi Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran



Dokumentasi Siswa Pada Saat Mengerjakan Tugas



Dokumentasi Siswa Terlambat Sekolah



Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian



Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian



Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Rosita Sari Jurusan : Fadur Iks
 NPM : 1801081030 Semester/TA : 2

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jelasa 6 April 2021	Welfarina Hammer, Mpd	Bagaimana Cara Mengupas atau Menyusun Bab 1.	
2.	Kamis 15 April 2021	Welfarina Hammer, Mpd	Membahas terkait Judul Skripsi	
3.	Senin 19 April 2021	Welfarina Hammer, m.pd	Membahas terkait Aplikasi mendeley	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ni Bachman, M.Pd
 NIP. 198808232015031007.

Dosen Pembimbing

Welfarina Hammer, M.Pd
 NIP. 199202102019032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksmill (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Posita Sani Jurusan: Tadris Ips
 NPM: 1801081030 Semester/TA: 8 (delapan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	21/01 2022	Welfarina Hammer-Mpd	Revisi Memperbaiki BAB I, II, III	
	21/04 2022	Welfarina Hammer-M.pd	Revisi BAB I	
	21/01 2022	Welfarina Hammer M.pd	Revisi BAB II	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puya Kusuma M.pd
 NIP. 190008232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199202182019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Rosita Sari Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801001030 Semester/TA : 8 (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	18/09 22	Welfanna Hammer M.pd	- Perbaikan penulisan referensi	
2	18/09 22	Welfanna Hammer M.pd	- Perbaikan Hipotesis - Parafrase Bab II.	
3	18/09 22	Welfanna Hammer M.pd.	Acc Sempro	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma M.pd
 NIP. 198808232016031007.

Dosen Pembimbing

NIP. 199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rosita Sari
NPM : 1801081030

Jurusan : Tadris IPS
Tahun Akademik : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	27/06 2022	Wellfarina Hamer, Mpd	Revisi Apd dan Outline	
	30/06 2022	Wellfarina Hamer, Mpd	Acc Outline	
	30/06 2022	Wellfarina Hamer, Mpd	Acc Apd, BAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 19920218 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rosita Sari
NPM : 1801081030

Jurusan : Tadris IPS
Tahun Akademik : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	29/Des /2022	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Perbaikan Abstrak - Perbaikan di BAB II - Perbaikan di BAB IV - Bagian Hipotesis.	
2.	05/Januari /2023	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Perbaikan di BAB IV Pembahasan.	
3.	09/Januari /2023	Wellfarina Hamer, M.Pd	Acc Munasqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 19920218 201903 2 010

HASIL CEK TURNITIN



PENGARUH KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN
01 KARYA MAKMUR

by Rosita Sari Npm 1801081030

Submission date: 17-Jan-2023 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1993969672

File name: SKRIPSI_ROSITA_SARI_YANG_BENER_FIX_buat_turnitin_1.docx (276.62K)

Word count: 13315

Character count: 84309



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

SKRIPSI
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA
MAKMUR

Oleh :
ROSITA SARI
NPM 1801081030



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 01 KARYA MAKMUR

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	9%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



Mengetahui,
Arita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Lanjar Sri Widodo, Harun Joko Prayitno, Choiriyah Widyasari. "Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui	1%

Daring dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

9	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rosita Sari lahir di Tulang Bawang pada hari senin 25 Oktober 1999. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Tuki dan Ibu Asminiatun. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Taman Mandira pada tahun 2005 Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Karya Makmur selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Wonorejo pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas di SMAIT Baitul Muslim Lampung Timur. Ketiga pendidikannya dijalankan dengan lancar. Sehingga pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) mulai dari semester 1 tahun 2018 hingga sekarang yang akan diselesaikan pada tahun 2023.